



PT. LCK Global Kedaton Tbk

ANNUAL REPORT 2021



DAFTAR ISI

Table of contents

IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>Summary Of Financial Data</i>	01 - 05
PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	06 - 10
VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	11 - 12
LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM <i>Board Of Commissioners Reports To Shareholders</i>	13 - 15
LAPORAN DIREKSI KEPADA PEMEGANG SAHAM <i>Board Of Directors Reports To Shareholders</i>	16 - 20
TINJAUAN ULANG USAHA <i>Review Of Business</i>	22 - 27
PEMASARAN DAN DISTRIBUSI <i>Marketing And Distribution</i>	28 - 29
SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>	30 - 39
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	40 - 51
INFORMASI PERUSAHAAN <i>Corporate Information</i>	52 - 55
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	56
LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Statements</i>	57



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Ratios





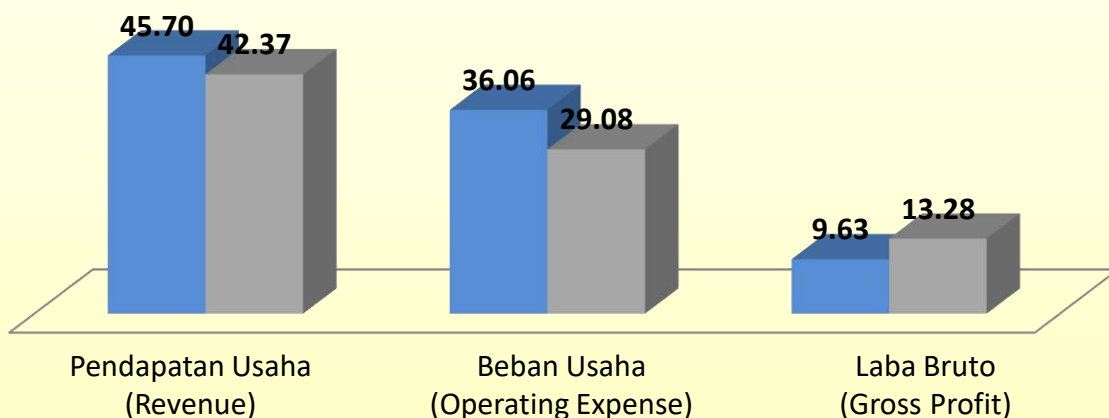
IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL DATA OVERVIEW

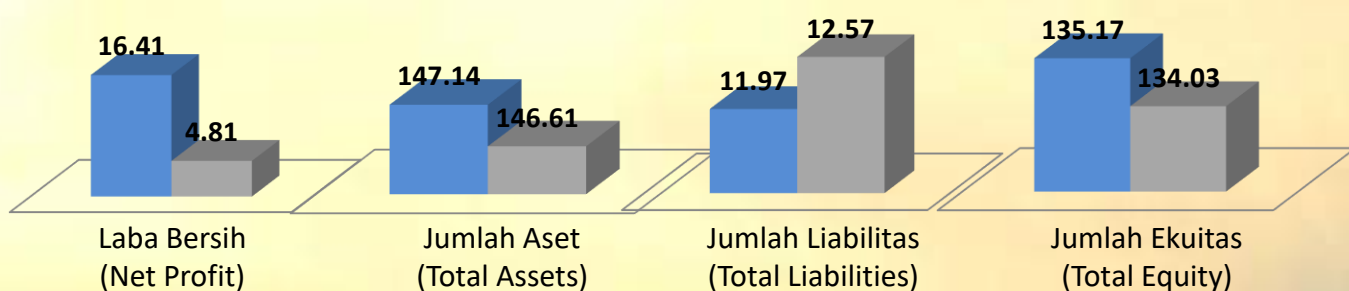
Uraian/Description

(Dalam Satuan Rupiah/In Rupiah)

■ 2021 ■ 2020



Pendapatan Usaha (Revenue)	45.700.880.268	42.370.902.184
Beban Usaha (Operating Expense)	36.066.055.700	29.084.744.190
Laba Bruto (Gross Profit)	9.634.824.568	13.286.157.994



Laba Bersih (Net Profit)	1.641.682.175	4.815.882.853
Jumlah Aset (Total Assets)	147.143.541.262	146.610.616.333
Jumlah Liabilitas (Total Liabilities)	11.970.337.380	12.579.094.626
Jumlah Ekuitas (Total Equity)	135.173.203.882	134.031.521.707



Analisa laporan keuangan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digambarkan sebagai berikut:

1. Penjualan Perseroan pada Tahun 2021, bersih membukukan sebesar Rp. 45,700 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 42,370 miliar terjadi peningkatan 7,86% dari Tahun 2021. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah proyek telekomunikasi dalam berkegiatan menunjang program pemerintah dalam berorientasi pada basic On Line.
2. Laba kotor Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 9,63 miliar terjadi penurunan sebesar 27,48 % dari Laba kotor tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 3.651.333.426. Kenaikan tersebut disebabkan adanya pekerjaan yang memiliki margin yang lebih besar
3. Beban usaha Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 36,066 miliar, beban usaha ini naik sebesar 24% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 29,084 miliar.
4. Laba bersih pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1,641 miliar, turun sebesar 27,48%. Ini dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 4,815 miliar.
5. Asset Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp. 147,143 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 0,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2021) yaitu sebesar Rp. 146,610 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan adanya pembelian alat kerja untuk proyek.
6. Jumlah kewajiban Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,84% dari Rp 600.757 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 11,970 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pembayaran kewajiban jangka pendek.

The analysis of the financial statements for the year ended December 31, 2021 will be described as follows:

1. *The Company's sales in 2021, net recorded Rp. 45,700 billion compared to 2020 of Rp. 42,370 billion, an increase of 7.86% from 2021. This is due to an increase in the number of telecommunication projects in activities to support government programs in the basic On Line orientation.*
2. *The Company's gross profit in 2021 is Rp. 9.63 billion, there was a decrease of 27.48% from gross profit in 2020, which was Rp. 3,651,333,426. The increase was due to jobs with larger margins*
3. *The Company's operating expenses in 2021 amounted to Rp. 36.066 billion, this operating expense increased by 24% compared to 2020 of Rp. 29.084 billion.*
4. *Net profit in 2021 is IDR 1.641 billion, a decrease of 27.48%. This is compared to net profit in 2020, which was Rp. 4.815 billion.*
5. *The Company's assets as of December 31, 2021 were recorded at Rp. 147.143 billion, or an increase of 0.36% compared to the previous year (2021), which was Rp. 146.610 billion. The increase was due to the purchase of work tools for the project.*
6. *The Company's total liabilities decreased by 4.84% from Rp 600,757 million compared to 2021 at Rp 11,970 billion. This decrease was due to the payment of short-term obligations.*



Rasio – Rasio Keuangan

Financial Ratios

URAIAN/DESCRIPTION	Satuan Unit	2021	2020
Margin Laba Kotor	%	21	31
Gross Profit Margin			
Margin Laba Bersih	%	4	11
Net Profit Margin			
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas	%	1	4
Return On Equity Ratio			
Imbal Hasil Terhadap Aset	%	1	3
Return on Assets Ratio			
Rasio Kas	%	100	113
Cash Ratio			
Rasio Lancar	%	11,74	10,65
Current Ratio			
Perputaran Total Asset	%	0,31	0,29
Total Assets Turnover Ratio			
Ratio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas	%	9	9
Debt to Equity Ratio			
Ratio Ekuitas Terhadap Aset	%	92	91
Equity to Assets Ratio			
Ratio Total Kewajiban Terhadap Total Aset	%	8	9



IKHTISAR SAHAM (KODE SAHAM: LCKM)

Stock Exchange: Indonesia Stock Exchange

Periode	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp. Juta)	Harga Saham Pembukaan (Rp/Lembar Saham)	Harga Saham Tertinggi (Rp/Lembar Saham)	Harga Saham Terendah (Rp/Lembar Saham)	Harga Saham Penutupan (Rp/Lembar Saham)
Periode	Number Of Shares Outstanding	Market Capitalization (Rp)	Opening Price (Rp/Share)	Highest Price (Rp/Share)	Lowest Price (Rp/Share)	Closing Price (Rp/Share)
Triwulan I						
1st Quarter	1.000.000.000	256.000.000.000	366	340	248	256
Triwulan II						
2nd Quarter	1.000.000.000	268.000.000.000	256	332	242	268
Triwulan III						
3rd Quarter	1.000.000.000	336.000.000.000	268	336	268	336
Triwulan IV						
4th Quarter	1.000.000.000	294.000.000.000	332	332	294	294

Informasi Saham Perusahaan Periode 01 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021

Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	366
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	296
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	294
Nilai Buku Per Saham (Rp) Book Value Per Share (Rp)	135
Harga Terhadap Nilai Buku (%) Price to Book Value (%)	2,17
Rasio Harga Terhadap Pendapatan (%) Price to Earning Ratio (%)	178,18



Deviden Saham

Pembagian Dividen Saham untuk Tahun Buku 2020 yang dilakukan di Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Share Dividend

The distribution of Stock Dividends for the 2020 Fiscal Year carried out in 2021 is as follows:

Dividen Saham	2021	2020
	(Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020)	(Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2019)
	For Share Dividend Of Fiscal Year 2021	For Share Dividend Of Fiscal Year 2020
Dividen Kas Yang Dibagikan Cash Dividend Distributed	500.000.000	500.000.000
Dividen Per Lembar Saham Dividend Per Share	0,5	0,5
Rasio Pembayaran Dividen Dividen Payment Ratio	30%	10%
Tanggal Pengumuman (RUPS Tahunan) Announcement Date (Annual GMS)	24 Agustus 2021	25 Agustus 2020
Tanggal Pembayaran Payment Date	24 September 2021	24 September 2021





PT. LCK Global Kedaton Tbk

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*





SEJARAH SINGKAT

BRIEF HISTORY



September 2013

Awal pendirian PT LCK Global Kedaton Tbk bernama PT Global Kedaton Teknologi (selanjutnya disebut "Perusahaan") Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang, Indonesia. Pengesahan atas Akta pendirian oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118363 tanggal 24 September 2013.

September 2013

The initial establishment of PT LCK Global Kedaton Tbk named PT Global Kedaton Teknologi (hereinafter referred to as the "Company") The company was established based on the Notarial Deed of Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 dated July 31, 2013, notary in Tangerang, Indonesia. Ratification of the Deed of Establishment by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-45029.AH.01.01.2013 dated 27 August 2013 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 118363 dated September 24, 2013.



Mei 2017

Pada tahun 2017 berdasarkan Akta Notaris Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 19 Mei 2017 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 Perusahaan telah mengalami perubahan Anggaran Dasar dan berdasarkan akte No 19 tanggal 06 Oktober 2017 dengan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. Dalam hal ini Perusahaan mengalami perubahan Nama Perusahaan menjadi PT LCK Global Kedaton. Adapun Anggaran Dasar atas perubahan nama tersebut tertuang dalam Pengesahan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM No AHU-0020691.AH.01.02 Tanggal 09 Oktober 2017.

May 2017

In 2017 based on the Notarial Deed of Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 dated 19 May 2017 and has received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 dated May 26, 2017 The Company has amended the Articles of Association and based on deed No. 19 dated October 6, 2017 with Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. In this case, the Company changed its Company Name to PT LCK Global Kedaton. The Articles of Association for the name change are contained in the Ratification of the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0020691.AH.01.02 dated October 9, 2017.



Desember 2017

Pada tanggal 29 Desember 2017 Perusahaan secara resmi memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan di tanggal 29 Desember 2017 dan secara resmi berubah status menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) secara resmi disahkan dengan Akte No 95 tanggal 23 Mei 2018, dengan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn dengan Pengesahan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM No AHU-AH.01.03.0210470 Tanggal 30 Mei 2018. Pada 29 Desember 2017.

December 2017

On December 29, 2017 the Company officially obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority on December 29, 2017 and officially changed its status to a Public Company (Tbk) officially legalized by Deed No. 95 dated May 23, 2018, with Notary Leolin Jayayanti, SH, M.Kn with the Ratification of the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03.0210470 Dated May 30, 2018. On December 29, 2017.



Januari 2018

Perusahaan mengalami momen penting dengan merujuk pada Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (Company listing) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2018 dengan harga saham perdana Rp.208 per lembar saham, dengan nama kode saham LCKM.

January 2018

The Company experienced an important moment by referring to the Effective Statement Letter from the Financial Services Authority through Letter No. S-476/D.04/2017 to conduct an initial public offering of ordinary shares on behalf of the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the amount of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and the Company has listed all of its shares (Company listing) on the Stock Exchange. Indonesian Securities (IDX) on January 16, 2018 with an initial share price of Rp.208 per share, with the stock code name LCKM.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Profil Perusahaan, pada awal pendirian PT LCK Global Kedaton Tbk bernama PT Global Kedaton Teknologi (selanjutnya disebut “Perusahaan”) Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang, Indonesia. Pengesahan atas Akta pendirian oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118363 tanggal 24 September 2013.

Pada tahun 2017 berdasarkan Akta Notaris Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 19 Mei 2017 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017 Perusahaan telah mengalami perubahan Anggaran Dasar dan berdasarkan akte No 19 tanggal 06 Oktober 2017 dengan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. Dalam hal ini Perusahaan mengalami perubahan Nama Perusahaan menjadi PT LCK Global Kedaton. Adapun Anggaran Dasar atas perubahan nama tersebut tertuang dalam Pengesahan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM No AHU-0020691.AH.01.02 Tanggal 09 Oktober 2017.

Pada tanggal 29 Desember 2017 Perusahaan secara resmi memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan di tanggal 29 Desember 2017 dan secara resmi berubah status menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) secara resmi disahkan dengan Akte No 95 tanggal 23 Mei 2018, dengan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn dengan Pengesahan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM No AHU-AH.01.03.0210470 Tanggal 30 Mei 2018.

PT LCK Global Kedaton Tbk, previously named PT Global Kedaton Teknologi (the next referred to as "Company") was established in Indonesia in accordance with Deed of Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. Deed of Notary. No. 44 dated 31 July 2013, notary in Tangerang.

This deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-45029.AH.01.01.2013 dated 27 August 2013 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11836 3 dated September 24, 2013.

The Company's name was changed to PT LCK Global Kedaton based on Notarial deed No. Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 dated May 19, 2017. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter no. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 dated May 26, 2017. The Company's Articles of Association have been amended, based on deed No. 19 dated October 6, 2017 with Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. The Company's Articles of Association changed to PT LCK Global Kedaton Tbk with Ratification of the Decree of the Minister of Law and Human Rights No AHU-0020691.AH.01.02 dated October 9, 2017

The final endorsement of the Company's status as a Public Company when the Company has obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority on December 29, 2017 was officially ratified by Deed No. 95 dated May 23, 2018, with Notary Leolin Jayayanti, SH, M.Kn by Ratification of the Decree of the Minister of Law and HAM No AHU-AH.01.03.0210470 May 30, 2018



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Pada 29 Desember 2017, Perusahaan mengalami momen penting dengan merujuk pada Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (Company listing) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2018 dengan harga saham perdana Rp.208 per lembar saham, dengan nama kode saham LCKM.

On December 29, 2017, the Company experienced an important moment by referring to the Effective Statement Letter from the Financial Services Authority through Letter No. S-476/D.04/2017 to conduct an initial public offering of ordinary shares on behalf of the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the amount of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and the Company has listed all of its shares (Company listing) on the Stock Exchange. Indonesian Securities (IDX) on January 16, 2018 with an initial share price of Rp.208 per share, with the stock code name LCKM.

Sejarah Awal Pencatatan Saham di BEI oleh PT LCK Global Kedaton Tbk

Jenis Pencatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
Saham Perdana @Rp.208,-	200.000.000	16 Januari 2018
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	800.000.000	16 Januari 2018

Pemegang Saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	625.266.900	62.53%	62.526.690.000
PT Maju Mekar Makmur	201.538.300	20.15%	20.153.830.000
Masyarakat	173.194.800	17.32%	17.319.480.000



Adapun terkait dengan bidang Usaha Perusahaan sesuai dengan akta dan Anggaran Dasar Perusahaan adalah kegiatan jasa engineering dan penyelenggara telekomunikasi, diantaranya adalah bidang jasa engineering penunjang telekomunikasi yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi dan produk turunannya.

Kegiatan Usaha Perseroan banyak bekerjasama dengan beberapa Perusahaan Tower Profider (TP) ternama di Indonesia seperti , PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS), PT Telekomunikasi Insfrastruktur (Telfra) , PT Sekawan Abadi Prima (SAP) , PT Mandiri Langeng Perkasa (MLP) dan PT Tower Bersama Group Tbk (TBG), PT Centratama Menara Indonesia (Group dari Perusahaan PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk), PT Lasmana Swasti Prashida (LSP), PT Triview Geospital Mandiri , PT Istana Kohinor, PT Mac Sarana Djaya , PT Permata Karya Perdana (PKP).

Sesuai dengan Akta dan Anggaran Dasar bahwa Perusahaan berkedudukan di Komplek Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Let. Jend Suprpto, RT 009 RW 007, Kel. Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Saran dan prasarana terkait dengan komunikasi, Perusahaan menyediakan media Website Perusahaan, Contact nomor Corporate Secretary Bapak Budiman Pramono Sidi (0813-1723-3233) dan email corsec@lckglobal.co.id

As for the Company's line of business in accordance with the deed and the Articles of Association of the Company, it is engineering services and telecommunications operator services, including the field of telecommunication support engineering services which includes the construction of telecommunication towers and their derivative products.

The Company's business activities collaborate with several well-known Tower Provider (TP) companies in Indonesia such as PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS), PT Telekomunikasi Insfraktur (Telfra), PT Sekawan Abadi Prima (SAP), PT Mandiri Langeng Perkasa (MLP) and PT Tower Bersama Group Tbk (TBG), PT Centratama Menara Indonesia (Group of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk), PT Lasmana Swasti Prashida (LSP), PT Triview Geospital Mandiri, PT Istana Kohinor, PT Mac Sarana Djaya, PT Permata Karya Perdana (PKP).

In accordance with the Deed and Articles of Association that the Company is domiciled in the Cempaka Mas Office Complex, LCK Group Building, Blok M, No. 64, Jalan Let. Jend Suprpto, RT 009 RW 007, Kel. Sumur Batu, Kemayoran District, Central Jakarta. Suggestions and infrastructure related to communication, the Company provides media for the Company's Website, Contact number of Corporate Secretary Mr. Budiman Pramono Sidi (0813-1723-3233) and email corsec@lckglobal.co.id





Peristiwa Penting dan Penghargaan

Important Events and Awards

Kondisi Pandemi di tahun 2021 ini membuat Perseroan memberi waktu yang ada lebih mengutamakan menciptakan hubungan yang baik dengan Pihak Pemberi Jasa perusahaan dengan berorientasi On Line dan lebih berfokus pada target pekerjaan yang ada. Penghargaan dan/atau sertifikat yang diterima Perseroan baik yang bersekala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir ini belum ada.

Peningkatan kompetensi dalam tahun buku yang ada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris belum dapat dilakukan mengingat di tahun 2021 terjadi Pandemi Covid 19. Pendidikan dan/atau pelatihan lebih diutamakan atau lebih berfokus dengan meningkatkan keahlian dan ketrampilan para karyawan dan memperluas target Pemasaran serta Target Kegiatan usaha.

Fakta material baru belum ada yang akan diungkapkan setelah tanggal laporan akuntan dalam kurun waktu periode Tahun 2021, hal ini dikarenakan Perseroan hanya mempertahankan dan meneruskan kebijakan kebijakan dan perjanjian kerja yang masih berlangsung di Tahun 2021.

PERISTIWA PENTING 2021

AGUSTUS 2021

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di kantor pusat Perseroan, Jakarta tanggal 25 Agustus 2021.

Perusahaan menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan di kantor pusat Perseroan, Jakarta pada tanggal 25 Agustus 2021.

September 2021

Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp. 500.000.000 pada tanggal 24 September 2021.

The Pandemic conditions in 2021 made the Company give the available time to prioritize creating good relationships with the company's Service Providers with an On Line orientation and focusing more on the existing job targets. There are no awards and/or certificates received by the Company on a national and international scale in the last financial year.

The increase in competence in the current financial year of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners cannot be carried out considering the Covid 19 Pandemic in 2021 occurred. Education and/or training are prioritized or more focused on improving the skills and skills of employees and expanding Marketing targets and Business Activity Targets .

No new material facts will be disclosed after the date of the accountant's report within the period of 2021, this is because the Company only maintains and continues the policies and work agreements that are still ongoing in 2021.

IMPORTANT EVENTS 2021

AUGUST 2021

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Company's head office, Jakarta on August 25, 2021.

The Company held an Annual Public Expose at the Company's head office, Jakarta on August 25, 2021.

September 2021

The company distributed cash dividends of Rp. 500,000,000 on September 24, 2021.



VISION and MISSION ***VISI dan MISI***





Sebagai Perusahaan Jasa Konstruksi Telekomunikasi yang terdepan dalam menciptakan kawasan yang berorientasi kepada teknologi terbaru yang mengutamakan kemudahan di dunai digital.

As a Telecommunication Construction Service Company that is at the forefront of creating an area that is oriented to the latest technology that prioritizes convenience in the digital world

- 1.Mewujudkan Pembangunan yang kreatif dalam dunia digital
Achieve national creative and innovative development
- 2.Memberikan Nilai tambah untuk kebutuhan pelanggan
Provide added value for customers needs
- 3.Mengembangkan Kemampuan Karyawan
Developing Employee Capabilities
- 4.Menjalin kemitraan dengan Tower Provider (TP)
Establish a partnership with Tower Provider (TP)
- 5.Mendukung pembangunan era digital .
Support development for national scale
- 6.Mengutamakan keselamatan Kerja
Prioritize for work safety
- 7.Memaksimalkan nilai perusahaan khususnya bagi Pemegang Saham.
Maximize the value of the company, especially for Shareholders.
- 8.Membangun dan Memajukan Infrastruktur Telekomunikasi di Indonesia
Build and Develop Telecommunications Infrastructure in Indonesia
- 9.Mengembangkan bidang komunikasi di Indonesia
Develop the field of communication in Indonesia
- 10.Menciptakan kemudahan komunikasi antar lain Negara
Create and develop communications between countries





Visi memiliki arti yang nyata dan menjadi fokus bagi manajemen untuk meraih kesuksesan. Kami berharap lebih dekat dalam pencapaian Visi untuk menjadi perusahaan Telekomunikasi yang disegani dan terkemuka.

For the company, Vision has a real meaning and is a focus for management to achieve success. We hope to be closer in achieving the Vision to become a leading Telecommunications, Engineering and CME company.

Perseroan terus memprioritaskan konsumen, mendeversifikasi lokasi dan produk.

We strive to continually improve the Company's operations, continue to prioritize consumers, diversify locations and products.





PT. LCK Global Kedaton Tbk

**LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA
PEMEGANG SAHAM**
*Board Of Commissioners Reports
To Shareholders*



LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM

Board Of Commissioners Reports To Shareholders



Council of Justices of The Peace of Selangor
Dato' Simon Lim Chin Kim DPMS. AMS. AMN. JP
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT Commissioner

Seperti diketahui, merebaknya pandemi COVID-19 sejak tahun 2019 menimbulkan kesulitan bagi semua pihak. Tanpa mengenal status, kedudukan ataupun pangkat, semua masyarakat terdampak dalam segi keuangan dan kehidupan sehari-hari. Pada tahun 2021, berbagai inisiatif dan upaya untuk mempertahankan hidup telah dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul akibat penyebaran virus COVID-19. Meskipun LCK Group telah menghadapi berbagai krisis dan kesulitan, namun tetap mampu bertahan dan terus berkembang. PT LCK Global Kedaton Tbk tetap memegang komitmen untuk terus memberikan manfaat bagi masyarakat. Dukungan dan kontribusi penuh kami berikan terutama bagi masyarakat yang terdampak akan Covid-19 ini.

Tahun 2021 merupakan tahun ke-42 LCK Group berdiri. Perusahaan kami tanpa henti memberikan layanan dan komitmen yang konsisten kepada masyarakat dengan menyediakan kebutuhan dan layanan bisnis yang diperlukan. Inisiatif penyediaan infrastruktur komunikasi yang dilakukan oleh PT LCK Global Kedaton Tbk di Indonesia telah

As everyone knows, the COVID-19 outbreak started back on 2019 which have made it difficult for everyone. Regardless of their status and ranks, everyone is affected in term of their finance and their daily life practice. In 2021, there were various of initiatives and efforts to sustain life have been taken to address the problems and difficulties that were raised by the COVID-19 outbreak. Even though LCK Group has faced various crisis and difficulties, we are still strong in our roots and will continue to sustain and grow. PT LCK Global Kedaton Tbk remains committed to see contribute benefit to the company, shareholders and community at large. We work together, standing shoulder to shoulder to provide contributions to people in needs especially the front liners and the Indonesians who are heavily affected by the outbreak of the COVID-19.

2021 will be the 42nd year of the establishment of LCK Group. Our company have been giving out consistent service and commitment to the community by giving out necessity and needed business services without any halt. The initiative to provide communication infrastructure which are undertaken by PT LCK Global Kedaton Tbk in Indonesia have resulted



LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM

Board Of Commissioners Reports To Shareholders

memberikan komunikasi berkualitas tinggi dan peluang bagi masyarakat setempat untuk mengubah nasib hidup mereka. Selain itu, dapat memberikan nilai tambah bagi suatu negara untuk kegiatan ekonomi yang lebih cepat dan kompetitif serta biaya operasional dan pengembangan yang terjangkau.

Pandemi Covid-19 telah menciptakan ketidakpastian. Oleh karena itu, LCK Group berkomitmen untuk terus mengembangkan diri guna menjawab tantangan yang ada dalam sektor bisnis. Untuk mengatasi tantangan yang tidak dapat dihindari ini, LCK Group berkomitmen untuk lebih memperkuat pengawasan perusahaan dan manajemen risiko untuk memastikan bahwa bisnis tetap fleksibel dan efisien dalam menangani semua tantangan dan hambatan. Dengan demikian, LCK Group dapat bersaing dan berkembang secara transparan dalam organisasi.

Menyongsong tahun 2022 dimana dunia masih dilanda wabah ini, kami tetap optimis dalam bisnis telekomunikasi dan media. Permintaan akan jaringan komunikasi nirkabel semakin meningkat karena sebagian besar orang melakukan aktivitas kerja dan belajar secara online menggunakan alat komunikasi seperti PC, laptop dan telepon genggam di rumah, perkembangan teknologi telah mempermudah segala urusan dan memberikan kesejahteraan jangka pendek. Secara keseluruhan, penawaran dan permintaan industri telekomunikasi dan bisnis media tumbuh dan stabil dan akan lebih kuat di masa depan. Apalagi dengan tingginya permintaan bandwidth yang lebih tinggi terutama teknologi 5G yang baru-baru ini diluncurkan

in high quality communication and opportunities for the local communities to change their lifestyle. To add to this, the infrastructure is able to help the country's economic activities to be more robust and competitive with reasonable operation cost and development.

The Pandemic Covid-19 has make the future full of uncertainty. With that, the traditional managements that have been used all this time is no longer relevance and competent to handle the challenges in business. To handle the unavoidable challenges, LCK Group is committed to strengthen the corporate oversight and risk management to ensure the business remains flexible and efficient in facing onward challenges and obstacles. Therefore, LCK Group can stay competitive and improves with a uniform and transparent in the organization.

For 2022 where we are still living with the outbreak, we remain optimistic in the telecommunications and media business. The demand in wireless communication network is increasing as communities are doing work and study by online using the communication devices such as PC, laptop, and cell phone. It has made it easy for all affairs and has provided a short-term well-being. Overall, the supply and demand of the telecommunication industry and media business is growing and are stable which demand will be stronger in the future. Furthermore, with the high demand for higher bandwidth growing especially 5G technology that were launched



LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM

Board Of Commissioners Reports To Shareholders

di beberapa ibu kota Indonesia serta digitalisasi, e-commerce, dan pertemuan online akan menjadi hal biasa di tahun-tahun mendatang. Hal ini secara tidak langsung memberikan peluang untuk membangun lebih banyak menara telekomunikasi serta meningkatkan menara yang ada untuk mengakomodasi teknologi tersebut.

Penyebaran wabah ini belum berakhir. PT LCK Global Kedaton Tbk tetap berada di jalur yang sama dengan para pemegang saham. Seberat apapun kesulitan yang akan kita hadapi di masa depan, kita akan menghadapinya bersama-sama dengan penuh rasa optimis. Selain itu, LCK Group akan selalu memastikan bahwa karyawan dan manajemen mematuhi semua prosedur pemerintah dan juga mendukung penuh upaya program imunisasi pemerintah untuk mencapai 'Herd Immunity' baik di Indonesia maupun di Malaysia.

in some Indonesian capitals. In the upcoming years, digitization, e-commerce and online meetings will be the norms and practice in our community. This indirectly provides an opportunity to build more telecommunication towers as well as upgrade existing towers to accommodate these technologies.

The outbreak is yet to come to an end. PT LCK Global Kedaton Tbk will stay on the same path as the shareholders. No matter how hard the challenges we will face in the future, we will face it together and we will head to the destination together. Beside that, LCK Group will always make sure our employees and management comply with all the government procedures. Be it in Malaysia or Indonesia, we will always give full support on the immunization program handled by the government to achieve the 'Herd Immunity'.

Jakarta, 30 Mei 2022

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
PT LCK Global Kedaton Tbk.

Lim Chin Kim
Komisaris Utama

Jakarta, May 30, 2022

Behalf of the Board of President Commissioners
PT LCK Global Kedaton Tbk.

Lim Chin Kim
President Commissioner



**LAPORAN DIREKSI KEPADA
PEMEGANG SAHAM
*DIRECTORS ' REPORT TO
To Shareholders***



LAPORAN DIREKSI KEPADA PEMEGANG SAHAM

DIRECTORS ' REPORT TO SHAREHOLDERS



Lim Kah Hock

Direktur utama
President director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Saya sebagai perwakilan dari Dewan Direksi PT LCK Global Kedaton Tbk, (Perseroan) Memanjakan Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya. Perkenankanlah saya untuk menyampaikan Laporan Pertanggung Jawaban kami meliputi kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2020 kepada Pemegang saham pada khususnya dan Pemangku kepentingan atau publik umumnya.

KINERJA PERUSAHAAN

Saat ini Indonesia sedang mengalami masa sulit bagi masyarakat dan perekonomian, krisis seputar pandemi Covid-19 tidak membuat siapapun tidak tersentuh, pandemi yang sedang berlangsung menciptakan bisnis di seluruh dunia menghadapi ketidakpastian dan tantangan yang unik serta sangat signifikan. Selama setahun ini kami berfokus akan arahan pemerintah dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan seluruh sendi kehidupan perusahaan.

Dear Shareholders,

As a representative of the Board of Directors of PT LCK Global Kedaton Tbk, (the Company) I would like to express my gratitude to the presence of God Almighty for His mercy and grace. Please allow me to submit our Accountability Report covering the Company's performance throughout 2020 to shareholders in particular and stakeholders or the public in general.

COMPANY PERFORMANCE

Currently, Indonesia is going through difficult times for society and the economy, the crisis surrounding the Covid-19 pandemic has left no one untouched, the ongoing pandemic has left businesses around the world facing unique and very significant uncertainties and challenges. During this year we focused on government directives in ensuring the health and well-being of all aspects of the company's life.



Prioritas utama kami adalah memitigasi risiko sumber daya manusia, kelangsungan operasional dan keuangan Perusahaan dengan tetap memastikan strategi-strategi dalam menghadapi Covid-19 berjalan beriringan sehingga kami tetap optimis pertumbuhan dan nilai jangka Panjang bagi pemegang saham kami terus kami jaga dan kembangkan

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021 Perseroan terus berfokus terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berorientasi keuntungan lebih tinggi. Sebagai penyedia infrastuktur Menara, kami mendapatkan dukungan Pemerintah dalam memastikan layanan telekomunikasi tetap beroperasi sehingga kegiatan bisnis, Pendidikan dan pelayanan serta seluruh sendi kehidupan tetap dapat berjalan dengan naik.

Our main priority is to mitigate the risk of human resources, operational and financial continuity of the Company while ensuring that strategies in dealing with Covid-19 go hand in hand so that we remain optimistic that we will maintain and develop long-term growth and value for our shareholders.

BUSINESS PROSPECTS AND COMPANY STRATEGY

Throughout 2021 the Company continued to focus on higher profit-oriented jobs. As a tower infrastructure provider, we have the Government's support in ensuring that telecommunications services continue to operate so that business activities, education and services as well as all aspects of life can continue to run smoothly.

Laporan Pencapaian dengan Target *Achievements with Target (dalam miliar rupiah)*

(dalam miliar rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2021 Realization 2021	Target 2021 Target 2021	Pencapaian Achievement
Aset Assets	147,143	150.851	124%
Liabilitas Liability	11,970	5.715	264%
Ekuitas Equity	135,173	145.092	126%
Pendapatan Revenue	45,700	285.600	-562%
Laba Bersih Net Profit	1,641	38.848	-638%

Dewan Direksi menganggap perlu strategi pemasaran yang baik sehingga mendapatkan kesempatan kerja yang bernilai keuntungan tinggi serta selalu melakukan peningkatan kinerja yang baik dalam rangka untuk memenuhi permintaan konsumen pasar dan kualitas kerja yang diinginkan oleh semua pihak terkait.

The Board of Directors considers the need for a good marketing strategy so as to get job opportunities with high profit value and always improve good performance in order to meet market consumer demands and the quality of work desired by all related parties.



LAPORAN DIREKSI KEPADA PEMEGANG SAHAM

DIRECTORS ' REPORT TO SHAREHOLDERS

Kami akan terus memberikan kinerja yang lebih baik lagi dan untuk terus mampu mempertahankan keberlangsungan usaha yang sesuai yang ditargetkan oleh pihak pihak terkait dan dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Sedangkan untuk Kendala-kendala yang dihadapi perseroan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun adalah sehubungan dengan di tahun 2021 adalah Tahun Pandemi Covid 19, sehingga banyak sektor usaha yang tidak beroperasi karena adanya program pemerintah yaitu PSBB skala mikro maupun makro sehingga membatasi ruang gerak usaha agar dapat menghambat luasnya penularan Covid 19. Perseroan harus patuh dengan Protokol Kesehatan yang di tetapkan pemerintah sehingga ini mengakibatkan adanya pembatasan ruang gerak usaha yang ada .

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI.

Selama tahun 2021 terdapat perubahan yang mendasar didalam organisasi dan Operasional Perseroan dimana adanya Pemberhentian secara terhormat atas Direktur Independen yang saat itu dijabat oleh Bapak Budiman Pramonosidi dan untuk periode kedepan jabatan Direktur Independen diiadakan, adapapun perubahan ini di tetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Ssaham Luar Biasa (RUPSLB) PT LCK Global Kedaton Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus Tahun 2020 dan disah oleh Notaris Leolin Jayayanti SH M.kn Dengan Akte No. 44 Tanggal 25 Agustus 2020. Sehingga untuk Komposisi Dewan Direksi setelah RUPST & RUPSLB sebagai berikut :

Direktur Utama	: Lim Kah Hock
Direktur	: Ruben Partogi

We will continue to provide even better performance and to continue to be able to maintain business continuity as targeted by related parties and can continue to improve the Company's performance.

CHALLENGES FACED

Meanwhile, the constraints faced by the company within a period of 1 (one) year are related to the year 2020 is the Covid 19 Pandemic Year, so that many business sectors are not operating due to the government program, namely the micro and macro scale PSBB thus limiting the business space. in order to inhibit the spread of Covid 19 transmission. The company must comply with the Health Protocol set by the government so that this results in restrictions on the existing business space.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION.

During 2020 there were fundamental changes in the organization and operations of the Company where there was an honorable dismissal of the Independent Director who was then held by Mr. Budiman Pramonosidi and for the next period the position of the Independent Director was abolished, while this change was determined at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) PT LCK Global Kedaton Tbk which was held on August 25, 2020 and ratified by Notary Leolin Jayayanti SH M.kn with Deed No. 44 On August 25, 2020. So the composition of the Board of Directors after the AGMS & EGMS is as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Lim Kah Hock</i>
<i>Director</i>	<i>: Ruben Partogi</i>



LAPORAN DIREKSI KEPADA PEMEGANG SAHAM

DIRECTORS ' REPORT TO SHAREHOLDERS

APRESIASI

Kami sampaikan rasa terima kasih atas apresiasi yang tinggi kepada segenap para pemilik modal atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Direksi untuk dapat menjalankan Perseroan ini. Kepada Dewan Komisaris , kami juga turut menyampaikan penghargaan yang sama besarnya atas arahan dan nasihat berharga yang telah diberikan selama ini.

Kami senantiasa sampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas kerjasamanya dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Direksi juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran Perseroan yang telah mendedikasikan dirinya demi melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawabnya dengan baik ,

Semoga Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dengan memberi sebanyak banyaknya manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas umumnya. Harapan kedepan akan kami songson dengan penuh keyakinan demi kemajuan bersama sebagai Perusahaan Penyedia Jasa Kontruksi Telekomunikasi terdepan.

Jakarta, 30 Mei 2022

Untuk dan atas nama Direksi
PT LCK Global Kedaton Tbk.

Lim Kah Hock
President Director

APPRECIATION

We express our gratitude for the high appreciation to all capital owners for the trust that has been given to the Board of Directors to be able to run this Company. To the Board of Commissioners, we also express our appreciation for the valuable direction and advice that has been given so far.

We always express our high appreciation to all customers and business partners for their cooperation in supporting the sustainability of the Company's business. The Board of Directors also expresses high appreciation to all levels of the Company who have dedicated themselves to carrying out each of their duties and responsibilities properly,

Hopefully the Company can continue to grow in a sustainable manner by giving as many forgiveness as possible to all stakeholders and the wider community in general. We hope that in the future we will welcome you with confidence for mutual progress as a leading Telecommunication Construction Service Provider.

Jakarta, May 30, 2022

For and on behalf of the Board of Directors
PT LCK Global Kedaton Tbk.

Lim Kah Hock
President Director

**LAPORAN DIREKSI KEPADA PEMEGANG SAHAM****DIRECTORS ' REPORT TO SHAREHOLDERS**

Kebijakan Pembagian Deviden tertuang dalam Akta sebagai berikut :

Akta No. 68 Tanggal 25 Agustus 2021 dan pengesahan SK Kemenkumham No AHU-AH.01.03-0456206 Tahun 2021 Tertanggal 29 September 2021.

Dividend Distribution Policy stated in the Deed as follows:

Deed No. 68 dated August 25, 2021 and ratification of Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0456206 Year 2021 Dated September 29, 2021.

Dividen Saham	2021 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) <i>For Share Dividend of Fiscal Year 2019</i>
Dividen Kas Yang Dibagikan	500.000.000
<i>Cash Dividend Distributed</i>	
Dividen Per Lembar Saham	0.5
<i>Dividend Per Share</i>	
Tanggal Pengumuman(RUPS Tahunan)	25 Agustus 2021
<i>Announcement Date (Annual GMS)</i>	
Tanggal Pembayaran	24 September 2021
<i>Payment Date</i>	



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report of PT LCK Global Kedaton Tbk has been presented in its entirety, we are responsible for the accuracy of the contents of the 2021 Annual Report of the company.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LCK Global Kedaton Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan tahun 2021.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta 30 Mei 2022

Dewan Komisaris

Lim Chin Kim
Komisaris Utama

Kenny Lim
Komisaris

Sungkane
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Lim Kah Hock
Direktur Utama

Ruben Partogi
Direktur



PT. LCK Global Kedaton Tbk

TINJAUAN ULANG USAHA *Review Of Business*



TINJAUAN ULANG USAHA

Review Of Business

Kinerja Usaha Terkonsolidasi

Pengembangan kegiatan usaha Perseroan terus dilaksanakan karena hal ini perlu terus diterapkan secara strategi yang mencakup sebagai berikut:

1. Pelaksanaan atas proyek-proyek yang mempunyai margin cukup baik serta mengedepankan efisiensi dan efektif kerja dengan menggunakan tenaga dan sumber daya yang lebih berpengalaman dan tepat guna.
2. Pelaksanaan monitoring atas biaya proyek yang sedang berjalan dengan dasar dari budget yang telah disepakati yang dituangkan dalam SOP atau Peraturan baku yang disepakati bersama oleh para pihak yang berkepentingan.
3. Pelaksanaan audit atas kualitas kerja atau evaluasi kerja dalam setiap proyek, sehingga dapat mencapai nilai-nilai terbaik dalam indeks kualitas kerja bagi para pihak konsumen.
4. Pelaksanaan peningkatan kualitas dan kemampuan kerja para tenaga lapangan sehingga dengan secara langsung berdampak dapat meningkatkan kemampuan para pekerja dan hasil kerja yang diinginkan oleh Pihak Konsumen.
5. Pelaksanaan atau Keikutsertaan Perseroan dalam proyek-proyek jenis baru sehubungan dengan kegiatan proyek peningkatan teknologi layanan-layanan telekomunikasi serta kegiatan kontruksinya.
6. Pelaksanaan kerja sama yang terus di pelihara dengan baik dengan para konsumen perseroan .

Consolidated Business Performance

The development of the Company's business activities continues to be carried out because this needs to be implemented strategically which includes the following:

- 1. Implementation of projects that have fairly good margins and prioritize work efficiency and effectiveness by using more experienced and effective personnel and resources.*
- 2. Control of the cost and implementation of the project implemented into the SOP or the Standard rules agreed with the parties concerned.*
- 3. Improvement of work quality audits or work evaluation in each project, so that it can achieve the best values in the Working quality index for the consumers.*
- 4. The implementation of improving the quality and work ability of the field workers so that with a direct impact it can improve the abilities of the workers and the work results desired by the Consumers.*
- 5. Implementation or participation of the Company in new types of projects in connection with project activities to improve the technology of telecommunication services and their construction activities.*
- 6. The implementation of cooperation that is continuously maintained well with the company's customers.*





TINJAUAN ULANG USAHA

Review Of Business

Hubungan dengan Para Klien dan Pelanggan Akhir

Perseroan secara konsisten mengusahakan dan menciptakan pemahaman dan hubungan kerja yang berkualitas melalui berbagai inisiatif pertemuan-pertemuan berkala guna mencapai kesepakatan dan penemuan kata sepakat dalam kualitas pekerjaan serta menentukan dan memastikan bahwa rencana-rencana dan tujuan-tujuan para pelanggan dapat secara menyeluruh tercapai. Perseroan selalu terus melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan hubungan secara baik yang berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan klien dan memastikan kinerja perseroan dapat mencapai kualitas terbaik bagi para klien.

Manajemen Kualitas

Periode Tahun 2021 merupakan tahun yang sangat berat bagi semua Perusahaan dikarenakan adanya Pandemi Covid 19, tetapi Perseroan terus berkeyakinan prospek usaha akan industri ini dapat menjanjikan, hal ini dihubungkan dengan masih banyaknya jaringan telekomunikasi di luar pulau Jawa yang perlu dikembangkan menjadi Telekomunikasi yang berbasis 4G ,untuk menunjang Program Pemerintah di masa Pandemi Covid 19 ini, sehingga peluang kegiatan usaha di sektor Jasa Konstruksi Telekomunikasi masih memberikan peluang besar untuk digunakan kepada kegiatan perubahan Jasa upgrade ini. Perseroan selalu menekankan pentingnya kualitas terbaik dalam keseluruhan aspek proses kerja. Untuk memastikan tercapainya kepuasan pelanggan dan memperbanyak permintaan pelanggan, Perseroan juga telah meningkatkan dalam program-program pelatihan dan sertifikasi bagi karyawan-karyawan Kunci.

Relationships with clients and end customers

The Company consistently strives for and creates quality understanding and working relationships through various initiatives of periodic meetings in order to reach agreement and find agreement on the quality of work as well as determine and ensure that the plans and goals of customers can be thoroughly achieved. The Company always continues to take various steps to improve sustainable good relationships in meeting client needs and ensure that the company's performance can achieve the best quality for its clients.

Quality Management

The period of 2020 is a very difficult year for all companies due to the Covid 19 Pandemic, but the Company continues to believe that the business prospects for this industry can be promising, this is related to the many telecommunications networks outside Java that need to be developed into 4G-based telecommunications, to support the Government Program during the Covid 19 Pandemic, so that the opportunity for business activities in the Telecommunication Construction Services sector still provides a great opportunity to be used for this upgrade service change activity. The Company always emphasizes the importance of the best quality in all aspects of the work process. To ensure the achievement of customer satisfaction and increase customer demand, the Company has also increased its training and certification programs for Key employees.



**TINJAUAN ULANG USAHA****Review Of Business****Tinjauan operasi per segmen operasi**

SEGMENT OPERASI
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

	2021		
	SITAC & CME	Addwork	Jumlah
Pendapatan	45.700.880.268	-	45.700.880.268
Beban pokok pendapatan	36.066.055.700	-	36.066.055.700
Laba kotor	9.634.824.568	-	9.634.824.568
Beban umum dan administrasi	7.574.861.163	-	7.574.861.163
Laba sebelum beban pajak penghasilan - bersih	2.078.190.775	-	2.078.190.775
Beban pajak penghasilan - bersih	(430.984.076)	-	(430.984.076)
Laba bersih tahun berjalan	1.647.206.699	-	1.647.206.699
Beban komprehensif lain	(5.524.524)	-	(5.524.524)
Laba komprehensif periode berjalan	1.641.682.175	-	1.641.682.175
Aset			
Aset segmen	147.143.541.262	-	147.143.541.262
Liabilitas			
Liabilitas segmen	11.970.337.380	-	11.970.337.380
Perolehan aset tetap		-	
Penyusutan aset tetap	5.662.148.680	-	5.662.148.680

Perbandingan Ekuitas dengan Arus Kas
PT. LCK GLOBAL KEDATON Tbk

	Dalam Juta	PERIODE	
No	Perkiraan	2021	2020
1	Ekuitas	135.173	134.031
2	Arus Kas	11.562	13.746

Penyebab Perubahan Ekuitas dan Arus Kas Pada Tahun Berjalan Dikarenakan Banyaknya proyek / Pekerjaan Yang dilakukan di Tahun 2021.



TINJAUAN ULANG USAHA

Review Of Business

Siaran Pers No. 62/HM/KOMINFO/02/2021

Sabtu, 27 Februari 2021

Tentang

Lima Paket Kontrak Payung, Percepat Pemerataan BTS 4G di Wilayah 3T

Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kementerian Kominfo bersama para mitra penyedia terpilih telah menandatangani kontrak payung untuk proyek penyediaan jaringan telekomunikasi di wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T).

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan penandatanganan kontrak payung untuk Paket 3, Paket 4 dan Paket 5 dilakukan dengan menggunakan teknologi hologram dari lokasi masing-masing. Prosesi penandatanganan juga disaksikan langsung oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara, Jakarta.

"Proyek tersebut terdiri dari pembangunan BTS di 4.200 desa dan kelurahan pada tahun 2021, serta 3.704 desa/kelurahan pada tahun 2022," ujar Menteri Johnny dalam Peluncuran Program Konektivitas Digital 2021 dan Prangko Seri Gerakan Vaksinasi Nasional Covid-19, di Istana Negara, Jakarta, Jumat (26/02/2021).

Melaporkan perkembangan pembangunan infrastruktur telekomunikasi kepada Kepala Negara, Menteri Kominfo menyatakan jumlah sisa BTS tersebut melengkapi seluruh desa dan kelurahan wilayah 3T dengan sinyal internet 4G.

"Penyelenggaraan proyek ini terdiri dari lima paket kontrak payung untuk tahun anggaran tahun 2021 sampai dengan 2024. Yang terdiri dari unsur *capital expenditure* dan *operational expenditure* seluruhnya sejumlah Rp28,3 triliun, yang akan didanai pada setiap tahun anggaran dari komponen *Universal Service Obligation* (USO)," jelasnya.

Selain dana yang berasal dari USO, Menteri Kominfo menjelaskan bahwa sebagian dana lainnya berasal dari alokasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor Kominfo dan Rupiah Murni (RM).

Kontrak Paket 1 dan Paket 2 telah ditandatangani pada 29 Januari 2021 antara Fiberhome, Telkom Infra, dan Multitrans Data dengan BAKTI Kominfo. Total nilai kontrak tersebut sebesar Rp9,5 triliun.

"Sedangkan saat ini, kita akan menyaksikan penandatanganan kontrak Paket 3, 4, dan 5 oleh konsorsium PT Aplikasi Lintasarta, Huawei, dan PT SEI untuk Paket 3, serta IBS dan ZTE untuk Paket 4 dan Paket 5 dengan total nilai kontrak Rp18,8 triliun," jelas Menteri Johnny.

Pembangunan BTS di wilayah 3T merupakan implementasi arahan Presiden Joko Widodo untuk melakukan percepatan transformasi digital di seluruh Tanah Air. Kementerian Kominfo melanjutkan pembangunan infrastruktur TIK, meningkatkan konektivitas telekomunikasi nasional melalui upaya pembangunan infrastruktur digital untuk memperkecil *digital divide*.



TINJAUAN ULANG USAHA

Review Of Business

Upaya pemerataan akses internet ini akan dilanjutkan Kementerian Kominfo melalui Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) dengan melakukan penggelaran akses di 12.548 desa/kelurahan yang belum terjangkau jaringan 4G dari total 83.218 desa/kelurahan di Indonesia dengan layanan sinyal 4G (berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) tahun 2016). Proyek besar ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam dua tahun ke depan atau pada akhir tahun 2022, lebih cepat sepuluh tahun dari rencana penyelesaian awal di tahun 2032.

Ferdinandus Setu

Plt. Kepala Biro Humas Kementerian Kominfo

e-mail: humas@mail.kominfo.go.id

Telp/Fax : 021-3504024

Twitter @kemkominfo FB: @kemkominfo IG: @kemenkominfo

website: www.kominfo.go.id





TINJAUAN ULANG USAHA

Review Of Business

Perbandingan antara target / proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi)

Comparison of target/projection at the beginning of the year of the book with achieved results (realization)

Keterangan Descrpition	Realisasi 2021 Realization 2021	Target 2021	Pencapaian Achievement
Ekuitas Equity	135,173	145.092	126%
Pendapatan Revenue	45,700	285.600	-562%
Laba Bersih Net Profit	1,641	38.848	-638%

TARGET PROYEKSI UNTUK 1 (SATU) TAHUN MENDATANG PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

*TARGET PROJECTION FOR THE NEXT 1 (ONE) YEAR
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pendapatan</u>	60.000	45.700
<u>Laba Bersih</u>	5.000	1.647
<u>Struktur Modal</u>	145.000	135.173
<u>Kebijakan Deviden</u>	0.500	0,500



PT. LCK Global Kedaton Tbk

PEMASARAN DAN DISTRIBUSI *Marketing And Distribution*





PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

Marketing And Distribution

Konstruksi, Mekanikal dan Elektrikal (CME)

1. Perseroan berkeyakinan dapat bersaing untuk membuka jalan usaha dengan penyelenggara telekomunikasi seluler tersebut terutama untuk pekerjaan di wilayah bagian Indonesia Timur.

Perseroan juga telah bekerja sama dengan Para Perusahaan Tower Provider seperti Centratama, TBG, IBS, LSP , PKP , Treview ,Mac Sarana Djaya, Istana Kohinor dan SAP dengan memberikan jasa selain Jasa konstruksi yaitu jasa instalasi radio Telekomunikasi dan Perseroan mempunyai sepesial kemampuan untuk pekerjaan pekerjaan di bagian Indonesia Timur.

Perseroan berkeinginan menjadi perusahaan jasa Konstruksi Telekomunikasi yang akan selalu dibutuhkan oleh Pihak Pelanggan dalam hal ini pihak Tower Provider (TP) untuk meraih tujuan tersebut, Perseroan terus meningkatkan kualitas kerja dan terus memperbesar tim yang ada sekarang dan menjalankan usaha secara agresif dan mempunyai keahlian khusus bersama-sama dengan Tim Proyek yang ada.

2. Perseroan telah melakukan pengembangan usaha dengan menjalin kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan jasa Testing and Commissioning (ITC). Perseroan terus membuka wawasan proses pekerjaan telekomunikasi adapun Tower Provider yang telah melakukan kesepakatan kerja dengan Perseroan yaitu Huawei , Fiber Home dan Bali Tower .

Perseroan selalu berkomitmen untuk memasok kebutuhan atas jasa Konstruksi yang diminta oleh pihak Tower Provider (TP), Perseroan juga akan berusaha memberikan layanan jasa Konstruksi Telekomunikasi kepada Pihak Operator dengan terus menawarkan layanan yang sama kepada penyelenggara telekomunikasi seluler (Operator) seperti Telkomsel, Indosat, Excelcomindo dan Axis.

Installation, Testing and Commissioning (ITC)

Construction, mechanical and electrical (CME)

1. *The Company believes that it can compete to open business paths with these cellular telecommunications providers, especially for work in the eastern part of Indonesia. The Company has also collaborated with Tower Provider Companies such as Centratama, TBG, IBS, LSP, PKP, Treview, Mac Sarana Djaya, Istana Kohinor and SAP by providing services other than construction services, namely radio telecommunication installation services and the Company has special abilities for work. in eastern Indonesia. The Company wishes to become a Telecommunication Construction service company that will always be needed by the Customer Party in this case the Tower Provider (TP) to achieve this goal, the Company continues to improve the quality of work and continues to enlarge the existing team and run the business aggressively and have special expertise together -same as the existing Project Team.*

2. *The Company has developed its business by establishing strategic partnerships with several Testing and Commissioning (ITC) service companies. The Company continues to provide insight into the telecommunication work process as for the Tower Providers that have entered into work agreements with the Company, namely Huawei, Fiber Home and Bali Tower. The Company is always committed to providing the needs for Construction services requested by the Tower Provider (TP), the Company will also try to provide Telecommunication Construction services to the Operators by continuing to offer the same services to telecommunication providers (Operators) such as Telkomsel, Indosat, Excelcomindo and axis .*

Installation, Testing and Commissioning (ITC)



PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

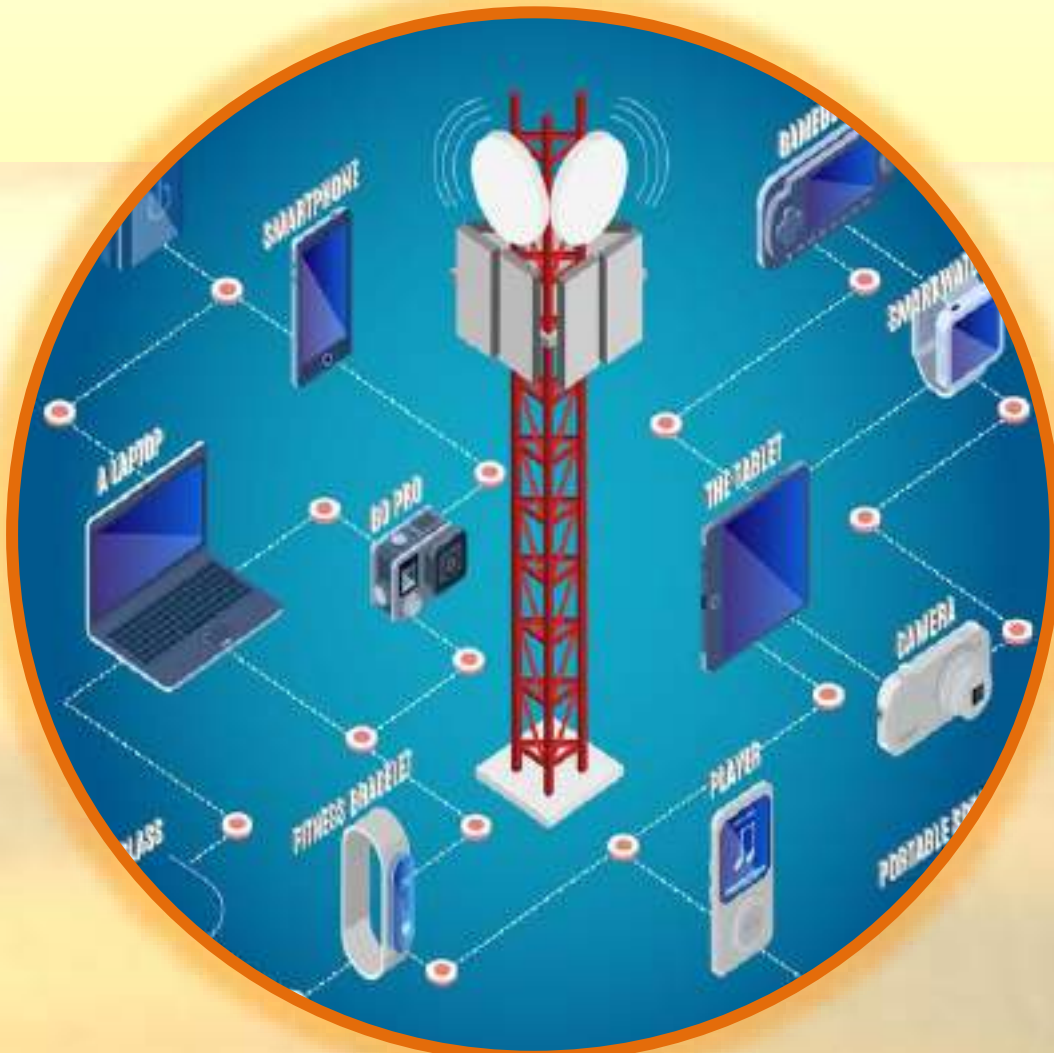
Marketing And Distribution

Fiber Optic (FO)

Perusahaan yang mempunyai produk-produk di industri internet seperti First Media dan Indihome dan Telkomnet, sangat memerlukan Perusahaan penyedia Jasa Pekerjaan pemasangan Fiber Optic Perseroan mulai melakukan kemitraan dengan Perusahaan yang bergerak dalam Operator pengguna Fiber Optic tersebut diatas , sehingga perluasan usaha Perseroan dapat di lakukan secara bersamaan dengan pekerjaan utama sebagai penyedia jasa konstruksi .

Fiber Optic (FO)

Companies that have products in the internet industry such as First Media and Indihome and Telkomnet, really need a company that provides Fiber Optic Installation Services. The Company has started a partnership with a company engaged in the above mentioned Fiber Optic Operators, so that the Company's business expansion can be carried out simultaneously with the main work as a provider of construction services.





SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resources*



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia berperan sangat penting atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyadari hal itu, oleh karenanya Perseroan selalu melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan cara selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDMnya melalui peningkatan kemampuan karyawan dan pelayanan kesehatan.

Sumber Daya Manusia harus dibangun dengan strategi dan fokus kepada dua asas yang amat penting yaitu :

- Memberikan pembekalan ilmu sesuai kondisi perkembangan yang ada dengan cara memberikan training-training secara berkala baik berupa training yang berasal dari internal maupun eksternal. Sehingga Perseroan dapat menciptakan karyawan yang dibutuhkan khususnya mempunyai keahlian untuk mengelola dan menjalankan usaha jasa konstruksi telekomunikasi, yang akhirnya Perseroan dapat memenuhi tujuan dan usaha strategis yang obyektif yang telah ditetapkan konsumen.
- Perancangan program SDM dengan baik dan berkesinambungan sehingga dapat dirancang dan dilakukan untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan karyawan agar dapat bersaing secara efektif. Selain Program pelatihan Perseroan juga menciptakan sistem insentif yang lebih efektif bagi karyawan yang berprestasi.

Dalam membangun sistem pelatihan, penilaian dan insentif Perseroan menerapkan empat dimensi kunci sumber daya manusia yaitu :

- Sisi Budaya : selalu mengedepankan prinsip – prinsip, nilai-nilai dan norma-norma budaya kerja Perseroan.
- Sisi Organisasi : mengedepankan kepada struktur organisasi Perseroan , peran jabatan (job roles) dan garis pelaporan (reporting lines) dalam organisasi.

The Company recognizes that human resources are very important role in the company's success in conducting its business. Therefore, the company always development and quality of human resources by always give attention to the development and quality human resource of the range through improving employees ' ability and healthcare.

Human resources strategy in the field of human resources, focus has been built to two important principles :

- *Providing knowledge in accordance with existing developmental conditions by providing regular trainings, both internal and external. So that the Company can create the needed employees, especially those who have the expertise to manage and run a telecommunication construction service business, which ultimately can meet the goals and business strategies that have been set by consumers.*
- *Initiatives and HR programs that have been designed and conducted to attract, develop and retain employees in order to compete effectively. In addition to the training program, the Company also creates a more effective incentive system for rewards of employees.*

Company Build training system, assessment and insentif the company implements four-dimensional key human resources namely:

- *Culture: always prioritize organizational principles, values, norms and management styles*
- *Organizations: prioritizing structures, job roles and reporting lines in organizations .*



- Sisi Kemampuan dan Ketrampilan : Program peningkatan keterampilan dan potensi karyawan didasari oleh kondisi perkembangan ilmu yang dibutuhkan.
- Sisi Seleksi Karyawan : adanya mekanisme yang terfokus pada seleksi karyawan yang dapat menunjang strategi Perseroan sehingga mendapatkan karyawan yang sesuai keinginan Perseroan.

Program pelatihan atau sistem insentif yang lebih efektif, secara berkala Perseroan terus melakukannya, sehingga dapat mendukung dalam membangun sistem pelatihan dan insentif Perseroan atas penerapan empat dimensi kunci sumber daya manusia yang tercantum diatas. Pada kesehariannya Perseroan terus selalu konsisten dalam menjalankannya, sehingga Sistem insentif didesain dengan berlandaskan memberikan layanan yang berkualitas, sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan jasa engineering dengan kualitas tertinggi terhadap pelanggan

Perseroan sangatlah mementingkan pertumbuhan jasa engineering services secara berkesinambungan dan juga yang amat memperhatikan karyawannya. Perseroan terus menerus berinisiatif untuk mempertajam keahlian karyawannya.

Sarana dan tunjangan yang dapat dinikmati oleh karyawan, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan tunjangan yang dapat dinikmati guna menunjang kesejahteraan karyawan ,yang antara lain :

- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Bonus
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)
- Asuransi kesehatan, kecelakaan kerja dan jiwa
- Reimbursement untuk rawat jalan
- Fasilitas kendaraan dinas bagi sebagian karyawan sesuai dengan tugasnya
- Training Safety program
- Car Ownership Program
- Fasilitas pinjaman karyawan untuk kebutuhan pendidikan anak dan renovasi rumah.

- *Ability and Skills Side: The program to improve the skills and potential of employees is based on the conditions of development of the required knowledge.*
- *Employee Selection Side: there is a mechanism that focuses on employee selection that can support the Company's strategy so as to get employees according to the wishes of the Company.*

The company periodically conducts a more effective training or incentive system , Training system and the company's Insetif implements the four dimensions of the human resource key listed above. It is consistently consistent in running the company's daily life so that the Incentive System is designed to provide quality service and not on the volume achieved so that the company can provide the highest quality engineering service to customers.

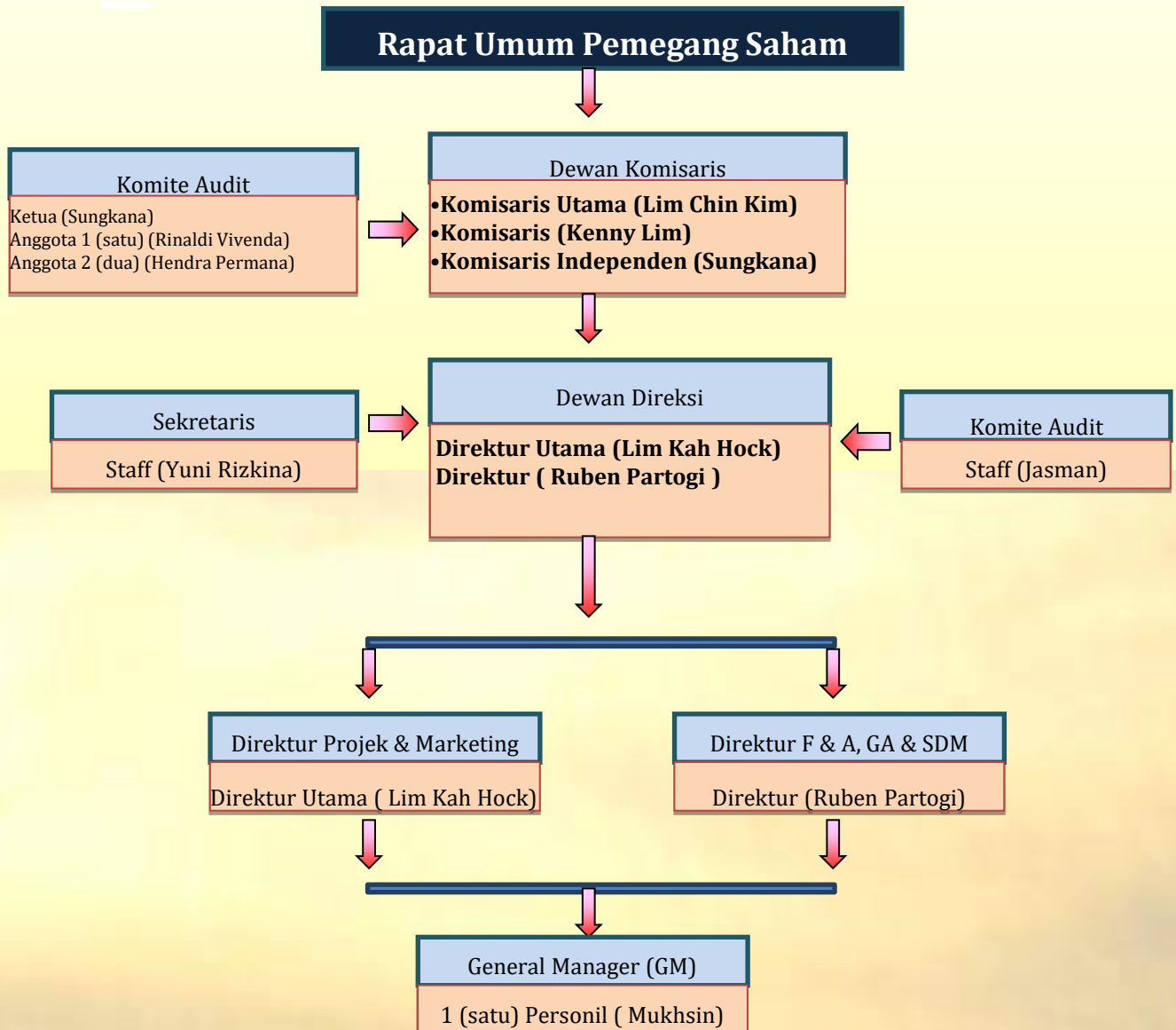
The company is very concerned with the growth of the engineering services continuously and also the very concern of its employees. The company continuously initiatives to sharpen its employees ' expertise.

Sarana and benefits that can be enjoyed by employees , the Company provides a variety of facilities and benefits that can be enjoyed to support the welfare of employees ,which include:

- *Feast day allowance*
- *Bonus allowances*
- *Social Security Labour (Social security)*
- *Health insurance, occupational accident and soul*
- *Reimbursement for outpatient*
- *Service vehicle facilities for some employees according to their duties*
- *Training Safety program*
- *Car Ownership Program*
- *Employee loan facility for Children's education needs and home renovations .*



Struktur Organisasi organizational structure





Council of Justices of The Peace of Selangor

Dato' Simon Lim Chin Kim *DPMS. AMS. AMN. JP*

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Warga negara Malaysia berusia 73 tahun dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT LCK Global Kedaton Tbk sejak awal berdirinya perusahaan. Di bawah kepemimpinannya, PT LCK Global Kedaton mendapatkan penghargaan "The Best Company of 2017".

Citizen of Malaysia, aged 73 years and has served as President Commissioner of PT LCK Global Kedaton Tbk since the company's inception. Under his leadership, PT LCK Global Kedaton was awarded the "Best Company" of 2017".

Beliau telah berkecimpung dalam bisnis ini selama lebih dari 40 tahun di Malaysia dan merupakan Presiden Direktur LCK Holdings Sdn Bhd, Lim Yew Chye & Sons Realty Development Sdn Bhd dan Johan Credit & Leasing Sdn Bhd dengan menjalankan bisnis utamanya di perkebunan kelapa sawit, sektor pembangunan perumahan dan konstruksi yang dimulai pada tahun 1979. Sektor pertanian kelapa sawit telah diperluas ke Sarawak, Malaysia dan Kalimantan, Indonesia. Di bidang konstruksi, Syarikat LCK Holdings SdnBhd juga menerima The Inaugural Malaysian Award.

He has been in this business for more than 40 years in Malaysia and is the Director of LCK Holdings Sdn Bhd, Lim Yew Chye & Sons Realty Development Sdn Bhd and Johan Credit & Leasing Sdn Bhd with his main businesses operating in oil palm plantations, housing development sector and construction sector which began in 1979. The oil palm plantation sector has expanded to Sarawak, Malaysia and Kalimantan, Indonesia. In the sector property development, LCK Holdings Sdn. Bhd. also received The Inaugural Malaysian Award.

Selain aktif dalam bisnis, ia juga aktif bersosialisasi dengan masyarakat dengan menjabat sebagai presiden dan menjabat sebagai penasihat di beberapa asosiasi, atas jerih payahnya ia dianugerahi gelar 'Justice of Peace' (JP-dikenal sebagai Justice of the Peace) dan juga Darjah Kebesaran Dato' Paduka Mahkota Selangor Dengan gelar Pangkat Dato oleh Sultan Selangor.

Apart from being active in business, he is also active in the social circle among the community by serving as president and advisor in several associations and for his efforts he was awarded the rank of Jaksa Pendamai (JP-known as Justice of the Peace) and also Darjah Kebesaran Dato' Paduka Mahkota which carries the title of Dato by the Sultan of Selangor.



- The President Persatuan Eng Choon Har Koo Keluarga Lim Selangor
- Vice Council President Of The World Lin's Association
- The Honorary President Of The Federation of Hokkien Associations of Malaysia
- The Honorary President of The Federation of Hokkien Associations Of Malaysia
- Committee Member of The Associated Eng Choon Societies of Malaysia
- Council Member of The Federation of Malaysia Lim Associations
- Advisor of The Malaysia Xiamen Chamber of Commerce.
- Advisor of The Angkatan Pertahanan Awam Malaysia Negeri Selangor, Unit Sungai Pinang.
- Advisor of The Selangor Chamber Of Small And Medium Entrepreneur
- Advisor of The Selangor Eng Choon Association
- Advisor of The Pertubuhan Agama Tao Daerah Klang
- Committee Member of The Sekolah Menengah Chung Hua (PSDN) Klang
- Permanent Advisor of The Rumah Berhala Hong San Si Kelang
- The Honorary President of The Che Sang Khor Moral Uplifting Society Klang.
- Advisor of The Persatuan Penganut Dewa Tew Seng KengKlang
- The Honorary President of The Persatuan Penganut Dewa Lean Teng Sze
- Advisor of The Persatuan Penganut Kun Lun Than Klang.

- *The President Persatuan Eng Choon Har Koo Keluarga Lim Selangor*
- *Vice Council President Of The World Lin's Association*
- *The Honorary President Of The Federation of Hokkien Associations of Malaysia*
- *The Honorary President of The Federation of Hokkien Associations Of Malaysia*
- *Committee Member of The Associated Eng Choon Societies of Malaysia*
- *Council Member of The Federation of Malaysia Lim Associations*
- *Advisor of The Malaysia Xiamen Chamber of Commerce.*
- *Advisor of The Angkatan Pertahanan Awam Malaysia Negeri Selangor, Unit Sungai Pinang.*
- *Advisor of The Selangor Chamber Of Small And Medium Entrepreneur*
- *Advisor of The Selangor Eng Choon Association*
- *Advisor of The Pertubuhan Agama Tao Daerah Klang*
- *Committee Member of The Sekolah Menengah Chung Hua (PSDN) Klang*
- *Permanent Advisor of The Rumah Berhala Hong San Si Kelang*
- *The Honorary President of The Che Sang Khor Moral Uplifting Society Klang.*
- *Advisor of The Persatuan Penganut Dewa Tew Seng KengKlang*
- *The Honorary President of The Persatuan Penganut Dewa Lean Teng Sze*
- *Advisor of The Persatuan Penganut Kun Lun Than Klang.*



Kenny Lim

KOMISARIS

COMMISSIONER



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Warga Negara Malaysia, 44 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Malaysian citizen, 44 years old. Appointed as Commissioner of the Company from 2015 until now.

Memperoleh gelar Sarjana of Civil Engineering dari University of Strathclyde, United Kingdom pada tahun 1999.

Obtained his Bachelor of Civil Engineering from University of Strathclyde, United Kingdom in 1999.

Memiliki pengalaman dalam pengelolaan bisnis konstruksi pembangunan perumahan, gedung dan infrastruktur serta perdagangan material. Juga terlibat dalam bisnis perkebunan kelapa sawit dan pengembangan bisnis. Jabatan lain yang pernah atau sedang dijabat antara lain:-

Has experience in managing the construction business of housing, building and infrastructure construction as well as material trading. Also involved in oil palm plantation business and business development. Other positions that have been or are currently being held include:

- a) Bermula sebagai Manajer Proyek – Erateguh Sdn Bhd (Terbentuk pada 1980)
- b) Direktur Proyek (1998-sekarang) – Wiracon Sdn Bhd (Terbentuk pada 1979)
- c) Direktur Eksekutif (1998-sekarang) – Yew Chye (M) Sdn Bhd (Terbentuk pada 1980)
- d) Direktur Eksekutif (1998-sekarang) – LCK Land Sdn Bhd (Terbentuk pada 1995)
- e) Direktur Eksekutif (2009- sekarang) - Nakhoda Cekap Sdn Bhd (Terbentuk pada 1995)
- f) Komisaris – Perseroaan (2015 – sekarang)

- a) Starting as a Project Manager – Erateguh Sdn Bhd (Formed in 1980)*
- b) Project Director (1998-present) – Wiracon Sdn Bhd (Formed in 1979)*
- c) Executive Director (1998-present) – Yew Chye (M) Sdn Bhd (Formed in 1980)*
- d) Executive Director (1998-present) – LCK Land Sdn Bhd (Formed in 1995)*
- e) Executive Director (2009-present) – Nakhoda Cekap Sdn Bhd (Formed in 1995)*
- f) Commissioner - Company (2015 - present)*



Sungkana

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Indonesian citizen, 64 years old. Appointed as Independent Commissioner of the Company from 2017 until now.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1990 dan gelar Master of Law (LLM) dari Washington College of Law-The American University Washington, Amerika Serikat tahun 1996.

Obtained his law degree from the University of Indonesia in 1990 and a Master of Law (LLM) from Washington College of Law-The American University Washington, USA in 1996.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

Other positions that have been or are being held include:

- a) Kepala Subbagian Peraturan Pengelolaan Investasi, Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum - Bapepam-LK Kementerian Keuangan (1998 - 2008)
- b) Kepala Subdirektorat Kekayaan Negara lain-lain III, Direktorat Kekayaan Negara Lain-lain - Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2008 - 2011)
- c) Kepala Subdirektorat Bantuan Hukum, Direktorat Hukum dan Humas - Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2011 - 2016)
- d) Komisaris Independen - Perseroan (2017 - sekarang).

- a) Head of Sub Division of Investment Management Regulation, Legal Bureau and Legal Aid - Bapepam-LK Ministry of Finance (1998 - 2008)*
- b) Head of Sub Directorate of Other State Assets III, Directorate of Other State Wealth - Directorate General of State Property Ministry of Finance (2008 - 2011)*
- c) Head of Legal Aid Sub Directorate, Directorate of Law and Public Relations - Directorate General of State Property Ministry of Finance (2011 - 2016)*
- d) Independent Commissioner - Company (2017 - present).*



Lim Kah Hock

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR



Profil Direksi

Board of directors profile

Warga Negara Malaysia, 42 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Malaysian citizen, 42 years old. Appointed as President Director of the Company from 2015 to present.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of London pada tahun 2001.

Graduated a Bachelor of Laws degree from the University of London in 2001.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

Positions that have been or are being held include:

- a) Manager - Kintas (M) Sdn Bhd (2002 - 2007)
- b) Project Director- Dynamik Pelita Lemanak Sdn Bhd (2008 - 2012)
- c) Business Development Director - LCK Holdings Sdn Bhd (2012 - 2015)
- d) Direktur Utama - Perseroan (2015 - sekarang)

- a) Manager - Kintas (M) Sdn Bhd (2002 - 2007)*
- b) Project Director- Dynamik Pelita Lemanak Sdn Bhd (2008 - 2012)*
- c) Business Development Director - LCK Holdings Sdn Bhd (2012 - 2015)*
- d) President Director - Perseroan (2015 - Present)*



Ruben Partogi

DIREKTUR

DIRECTOR



Profil Direksi

Board of directors profile

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Borobudur pada tahun 1998,

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Asistent Manager - Divisi Internal Audit Bank Nusa Nasional (BNN) (1995 - 2000)
- b) Manager - Divisi Projek PT. Bahana Inti Mandiri (2000 - 2002)
- c) Manager - Divisi Internal Audit Multi Finance Bank Mega (2002 - 2006).
- d) Manager - Divisi Accounting & Finance PT. Dragon Tera Venture (2006 - 2011)
- e) General Manager - Asistent Director PT. Dragon Tera Venture (2011 - 2014).
- f) General Manager/Asistent Director – Perseroan (2014-2015)
- g) Direktur – Perseroaan (2015 – Sekarang)

Indonesian citizen, 49 years old. Appointed as Director of the Company from 2017 until now.

Obtained his Bachelor of Economics from Borobudur University in 1998,

Other positions that have been or are being held include:

- a) *Asistent Manager - Internal Audit Division of Bank Nusa Nasional (BNN) (1995 - 2000)*
- b) *Manager - Project Division PT. Bahana Inti Mandiri (2000 - 2002)*
- c) *Manager - Internal Audit Division of Multi Finance Bank Mega (2002 - 2006).*
- d) *Manager - Accounting & Finance Division PT. Dragon Tera Venture (2007 - 2011)*
- e) *General Manager - Asistent Director PT. Dragon Tera Venture (2012 - 2014).*
- f) *General Manager / Asistent Director – Company (2014 – 2015)*
- g) *Director - Company (2015 - Present)*



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Data Karyawan

Serial Number	ID KARY.	Name of Employee	Date of Birth (dd-mm-yyyy)	Date of work entry (dd-mm-yyyy)	Age of Work entry	Education Level
1	2073	Mukhsin	3-Feb-1968	1-Aug-2013	45.49	Sarjana
2	4090	Dede Heriawan	28-Jan-1990	1-Dec-2013	23.84	Sarjana
3	7093	Siswanto	15-Apr-1993	1-Dec-2015	22.63	Diploma
4	7504	Rinaldi Vivenda	4-Apr-1975	10-Jul-2017	42.27	Sarjana
5	0208	Hendra Permana	2-Aug-1979	26-Jul-2017	37.98	Sarjana
6	0805	Jasman	8-May-1970	14-Jul-2017	47.18	Sarjana
7	8070	Reza Navi Pradipta	2-Jun-1990	1-Nov-2018	28.41	Diploma
8	1886	Yuni Rizkina	12-Jun-1986	12-Mar-2018	31.75	Sarjana
9	1576	Sony Andreawan	11-Sep-1976	6-Aug-2018	41.90	Sarjana
10	1685	Yoyo Karioso	9-Sep-1985	3-Jan-2019	33.32	Diploma
11	1792	Saliman	7-Jul-1992	1-Feb-2019	26.57	Diploma
12	1873	Mamo Prasetyo	7-Jul-1973	19-Mar-2019	45.70	Diploma
13	1874	Steven Dimas	01-Apr-1992	13-Apr-2019	27.12	Sarjana





PT. LCK Global Kedaton Tbk

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Tahunan (RUPST) dan RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Luar Biasa (RUPSLB)

Forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) acara ini diselenggarakan oleh Direksi dan berdasarkan permintaan Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) juga untuk menetapkan keputusan yang penting dalam Perseroan atau/ dan untuk tempat pengambilan keputusan atas hal hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris tetapi diserahkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Untuk Tahun Buku 2021 saat dalam menyusun Buku Tahunan ini (Tahun 2021) Perseroan belum melaksanakan RUPST dan RUPSLB tersebut dan RUPST dan RUPSLB untuk Tahun Buku 2021 baru akan direncanakan / diselenggarakan pada bulan Juli 2021. Sehingga didalam Buku Tahunan 2021 ini belum bisa kami jelaskan secara rinci atas jalanya acara maupun hasil RUPST atau RUPSLB Tahun Buku Periode 2021.

Perseroan dalam Mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, telah membuat pedoman pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Di samping itu, pengelola GCG bekerjasama dengan pengelola audit internal untuk memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang di implementasikan di seluruh jajaran Perseroan.

Penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan bertujuan untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen, memaksimalkan nilai

Annual GENERAL MEETING of Shareholders (AGMS) and extraordinary GENERAL MEETING of shareholders (RUPSLB)

The forum for shareholders to make decisions is the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) these events are organized by the Board of Directors and based on the request of the Board of Commissioners, Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and General Meeting of Shareholders The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is also to determine important decisions in the Company or/and for the place of decision making on matters whose authority is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners but is delegated to the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. (EGMS). Implementation of the AGMS and EGMS for Fiscal Year 2021 while in compiling this Yearbook (Year 2021) the Company has not carried out the AGMS and EGMS and the AGMS and EGMS for Fiscal Year 2021 will only be planned / held in July 2021. So in this 2021 Yearbook it has not We can explain in detail the course of the event and the results of the AGMS or EGMS for the 2021 Financial Year Period.

To realize good corporate governance, the company has made good corporate governance implementation guidelines. In addition, the GCG Manager collaborates with the internal audit manager to monitor the implementation of corporate governance implemented throughout the company's ranks.

The implementation of corporate governance in the company aims to promote the management of the company professionally, transparently and efficiently, and empower functions and improve the independence of management, maximizing the value



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil agar Perseroan dapat memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, dan mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap stakeholder maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, serta mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan. Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan dan/atau diganti harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari hari.
- Mengawasi Pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan Direksi.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan management resiko dan GCG dalam setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of the company by implementing the principles of openness, accountability, trustworthiness, responsibility and fairness so that the company can have a strong competitiveness, both nationally and internationally, and encourage management to make decisions and conduct actions based on high moral value and compliance with prevailing laws and regulations and awareness of the company's social responsibility to Stakeholders and environmental sustainability around the company.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the company's organ in charge of supervising and providing advice to the company's board of directors, as well as supervising the implementation of corporate governance in the company. The Board of Commissioners shall be appointed, dismissed and/or replaced by the recommendation of the Board of Commissioners or the Committee that performs the nomination function and decided by the general Meeting of Shareholders (GMS). General public duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Supervise and advise the board of Directors for the management action of the company day.*
- Supervising the implementation of the company's work plan.*
- Monitor and evaluate the work of the Board of Directors during the Company's management actions.*
- Supervise the implementation of risk management and GCG in every level and hierarchy of the company's organization.*
- e) Monitoring and supervision of the Company's compliance to all applicable laws and regulations*



- f) Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal dan pihak-pihak terkait lainnya.
- g) Meneliti dan menelaah Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.
- h) Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas.

Komisaris Independen

Perseroan dalam mengangkat Komisaris Independen selalu berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Komisaris Independen sebagai berikut :

- a) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir , kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- b) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan:
- c) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- d) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- e) Kesiediaan untuk diangkat dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen wajib dinyatakan dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.
- f) Tidak merangkap jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi selama menjabat serta mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan memiliki pengetahuan dan atau / keahlian yang dibutuhkan perusahaan.

f) Ensure that the board of Directors has followed up any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors and other related parties.

g) Researching and reviewing the company's annual financial statements.

h) Request explanation from the Board of Directors both orally and in writing in the framework of task enforcement.

Independent commissioner

The company in appointing the independent Commissioner is always based on POJK No. 33/POJK. 04/2014 on board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public company.

Independent Commissioner requirements as follows:

a) Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as independent commissioner of the company in the next period.

b) Do not have direct or indirect shares in the company:

c) Has no affiliation with the company, Board of Commissioners, members of the board of directors, or major shareholders of the company;

d) Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the company's business activities.

e) Willingness to be appointed and fulfill the requirements as independent Commissioner shall be stated in the statement letter and submitted to the company.

f) Not concurrently serves as a commitment to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with statutory regulations and possess the knowledge and/or expertise that the company needs.



Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggungjawab penuh atas Pengelolaan dan pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai perwujudan akuntabilitas Pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Adapun yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, diantaranya

- a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum
- c. Tidak pernah dinyatakan pailit dan dinyatakan bersalah dari sisi hukum yang berlaku di Indonesia.
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat melakukan pelanggaran atas ketentuan Perseroan yang berlaku.
- e. Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Direktur Independen

Direktur independen dalam Perseroan tidak diangkat lagi untuk Periode berikutnya.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners shall convene a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and the Board of Commissioners shall convene a meeting with the board periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Directors

The Board of Directors is an organ of the company with full responsibility for the management and management of the company, for the purposes and objectives of the company in accordance with the provisions of the Articles of association and the prevailing laws in Indonesia. The Board of Directors shall be responsible to the general meeting of Shareholders (GMS) as the accountability of the company's management in order to implement the principles OF GCG and performance of directors evaluated by the Board of Commissioners.

As for the members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during the office, among others

- a. Have good morality and integrity*
- b. Capable of doing legal action*
- c. It was never declared bankrupt and was convicted of the legal side in force in Indonesia.*
- d. Never be a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the position of violations of the applicable company's provisions.*
- e. Have knowledge and/or expertise in the field that the company needs.*

Independent director

Independent directors in the Company are not reappointed for the next period



Tugas dan tanggung jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat menciptakan pengembangan rencana perusahaan secara strategis.
- b. Mengawasi dan meninjau sistem pengelolaan perusahaan dengan selalu memperhatikan atas asas manajemen resiko.
- c. Mengkaji dan menyetujui atas pengeluaran modal serta menetapkan arah akhir keuangan.
- d. Memastikan setiap kebijakan , ketentuan , sistem dan prosedur serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan / atau pihak-pihak terkait lainnya.
- e. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- f. Menjalan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
- g. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada) dan pihak pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- h. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Pihak Dewan Komisaris.
- i. Menyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- j. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS

Duties and responsibilities of the Board of Directors

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- a. Conduct policies that can create strategic development of the company plan.*
- b. Supervise and review the company's management system by always paying attention to the principle of risk management.*
- c. Assessing and agreeing on capital expenditure and establishing the final financial direction.*
- d. Ensure that any policies, provisions, systems and procedures and business activities of the company are in accordance with the prevailing laws and regulations and ensure the company's compliance with all the commitments made by the company to the OJK and/or other related parties.*
- e. Perform the principles of good Corporate governance GCG in each company's business activities at each level and hierarchy of the company's organization.*
- f. Responsible the company's social responsibility program to the community in need.*
- g. Follow up on all audit findings and recommendations from Internal Audit unit, external Auditor, OJK (if any) and other relevant parties to be reported to Dewan Commissioner.*
- h. Maintain a healthy and open relationship with the Board of Commissioners.*
- i. To maintain the general meeting of Shareholders (GMS)*
- j. To improve the implementation of its duties to shareholders through THE GMS*



Rapat Direksi

Dewan Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan Jumlah Nominal Remunerasi Pada Tahun 2021 dimana Perseroan membayar Remunerasi Dewan Komisaris sejumlah Rp.420.000.000,- dan untuk Dewan Direksi sebesar Rp.636.000.000,- Yang terdiri dari Honor, Gaji, Tunjangan Transortasi dan THR.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Rapat Gabungan secara berkala hal ini dilakukan untuk membangun hubungan kerja yang baik dalam fungsi pengawasan dan saran. Dewan Komisaris bertugas memberikan persetujuan atas hal hal yang diminta Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Dewan Komisaris juga menyampaikan laporan secara tertulis tentang usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Komite Audit

Komite audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit yang diketuai oleh komisaris independent merupakan orang professional dari luar Perseroan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan dan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau Perusahaan Publik

Director Meeting

The Board of directors shall convene a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month and the Board of Directors shall convene periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Remuneration policy of Board of Commissioners and BOD

The structure and amount of remuneration In the year 2021 Where the company pays for the board of Commissioners of Rp. 420.000.000,-and for the board of Directors of Rp.636. 000.000,-consisting of Honor, salary, Transortation ALLOWANCE and Religious Holiday Allowance

Board of Commissioners and Board of Directors meeting

The meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors held a meeting periodically to establish a good working relationship in the supervision and advisory functions. The Board of Commissioners is responsible for providing approval on matters requested by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of association and the Board of Commissioners shall also submit a written report on the proposed work plan and company budget.

Audit Committee

The Audit committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting to carry out the duties and functions of the Board of Commissioners. Audit Committee chaired by independent Commissioner is a professional from outside the company.

The duties, responsibilities and authority of the Audit committee are as follows:

- Reviewing financial information that will be released by the Issuer or Public Company to the Public and / or the authorities, including financial statements and financial information about the Issuer or Public Company.*
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the issuer or public company*



- | | |
|--|--|
| <p>c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan</p> <p>d. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internasional</p> <p>e. Melakukan pengawasan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>f. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku bagi Perseroan.</p> <p>g. Menguji validitas laporan keuangan Perusahaan yang belum diaudit dan mengevaluasi kegiatan awal</p> <p>h. Meneliti kembali proses audit internal Perseroan dan memastikan keakuratan sistem maupun proses pengendalian internal</p> <p>i. Melakukan penelitian atas independensi dan obyektivitas dari Akuntan Publik atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan dan memastikan bahwa laporan tersebut telah disajikan dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> | <p><i>c. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for services rendered</i></p> <p><i>d. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of international auditors</i></p> <p><i>e. Monitor the Company's compliance with the laws and regulations relating to the activities of the issuer or public company</i></p> <p><i>f. Supervise the implementation of the provisions and legislation relating to the capital market that apply to the Company.</i></p> <p><i>g. Reviewing the validity of the Company's unaudited financial statements and evaluate initial activities</i></p> <p><i>h. Researching the Company's internal audit process and ensure the accuracy of the system and internal control processes</i></p> <p><i>i. Conduct research on the independence and objectivity of the Public Accountant on the adequacy of the inspection carried out and ensure that the report has been presented correctly in accordance with applicable regulations</i></p> |
|--|--|

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan . Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota .

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi

Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than half the number of members.

Nomination and Remuneration Committee

The nomination and remuneration committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the BOC regarding the nomination and remuneration



Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	:	Sungkana
Anggota	:	Kenny Lim
Anggota	:	Eneng Warto

Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite nominasi dan remunerasi antara lain meliputi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi
 - b. Kebijakan atas Remunerasi;
 - c. Besaran atas Remunerasi;

Duties, responsibilities and the authority of commitment and remuneration include:

1. *Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties.*
2. *in carrying Out its duties, the nomination and remuneration committee shall be liable to the Board of Commissioners.*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Composition of the position of BOD members and/or gods of Commissioners;*
 - b. *Policies and criteria required in the nomination process;*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
4. *Assisting the Board of Commissioners to perform assessment of the performance of Board of directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been drafted as evaluation materials;*
5. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the ability Development program of BOD members and/or members of the Board of Commissioners;*
6. *Provide the proposal of qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the GMS.*
7. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Remuneration structure*
 - b. *Policy on remuneration;*
 - c. *Amount of remuneration;*



8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan telah mengangkat Jasman sebagai Kepala Unit Internal Audit. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 03 April 2018.

Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisa risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

8. Assisting the BOC to perform performance assessments with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Internal Audit

The company has established Internal Audit Unit in accordance with the prevailing rules and regulations and has appointed Jasman as head of Internal Audit Unit. According to OJK regulation No. 56/2015

The company has also established a charter of the Internal Audit Unit which has been stipulated by the Board of directors pursuant to the Board of Directors Decree dated 03 April 2018.

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities including:

- 1. Develop a strategy and audit work plan based on the results of risk analysis faced by the company in achieving business strategy.*
- 2. To conduct inspections and assessment of efficiency and effectiveness in the field of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving the mission, objectives and strategies that have been established*
- 3. Conduct and contribute to the improvement of effective control by conducting review and evaluation of internal controls on all activities units in the company's environment.*
- 4. Preparing and conducting investigative audits, especially on the instruction of the President Director and/or Commissioner of the Company and the management request of the President Director's approval.*
- 5. Provide corrective advice and objective information about the activities examined at all levels of management in order to improve the system, procedures, budgets and policies.*
- 6. Generate the audit report and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*



8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan telah mengangkat Jasman sebagai Kepala Unit Internal Audit. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 03 April 2018.

Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisa risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

8. Assisting the BOC to perform performance assessments with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Internal Audit

The company has established Internal Audit Unit in accordance with the prevailing rules and regulations and has appointed Jasman as head of Internal Audit Unit. According to OJK regulation No. 56/2015

The company has also established a charter of the Internal Audit Unit which has been stipulated by the Board of directors pursuant to the Board of Directors Decree dated 03 April 2018.

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities including:

- 1. Develop a strategy and audit work plan based on the results of risk analysis faced by the company in achieving business strategy.*
- 2. To conduct inspections and assessment of efficiency and effectiveness in the field of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving the mission, objectives and strategies that have been established*
- 3. Conduct and contribute to the improvement of effective control by conducting review and evaluation of internal controls on all activities units in the company's environment.*
- 4. Preparing and conducting investigative audits, especially on the instruction of the President Director and/or Commissioner of the Company and the management request of the President Director's approval.*
- 5. Provide corrective advice and objective information about the activities examined at all levels of management in order to improve the system, procedures, budgets and policies.*
- 6. Generate the audit report and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*



7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja Internal Audit dan Panduan Internal Audit Perusahaan.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
- b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c) Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Sistem Pengendalian Internal

Dengan adanya fungsi pengendalian internal memberikan keyakinan memadai kepada Direksi bahwa :

- a. Dilakukan prioritas pengawasan atas kegiatan yang memiliki risiko lebih besar
- b. Pengawasan internal telah dilaksanakan dengan metode audit yang sistematis dan benar
- c. Pengendalian internal telah dilakukan secara efektif dan efisien dan prosedur pengawasan telah dilaksanakan tanpa pengecualian Kegiatan pengawasan dapat menjamin proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal dan eksternal

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG dan juga dalam rangka memfasilitasi hubungan antara Perseroan dan Pemangku kepentingan dan juga pelayanan informasi Perseroan kepada publik. Sekretaris Perusahaan terikat oleh ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal tanpa pengecualian, dalam hal ini tugas dan fungsi sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut :

7. *Monitor, analyse and report the implementation of any further improvements that have been advised.*
8. *To compile and improve the Internal Audit work Standard and the company's Internal Audit Guide.*

The authority of the Internal Audit Unit is:

- a) *Access all relevant information about the company related to its duties and activities;*
- b) *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the board of Directors, BOC and/or the Audit Committee;*
- c) *Hold meetings periodically and incidental to the board of Directors, BOC and/or the Audit Committee; and coordinate its activities with the activity of external auditors.*

Internal control System

With the internal control function gives adequate assurance to the board of Directors that:

- a. *Priority oversight on activities that have a greater risk*
- b. *Internal supervision has been implemented with a systematic and correct method of auditing*
- c. *Internal control has been done effectively and efficiently and supervision procedures have been implemented without the exception Surveillance activities can ensure business processes run in accordance with internal and external policies and procedures*

Corporate Secretary

Corporate Secretary supports the application of GCG principles and also Dnatureto facilitate the relationship between the company and stakeholders and also the service of the company's details to the public. The Corporate secretary is bound by the provisions, regulations and laws of the capital market without exception, in this case the duties and functions of the company's secretary are as follows:



- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- b. Sebagai penghubung Perseroan dengan para stakeholders
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam mengimplementasikan GCG.
- d. Memberikan layanan informasi kepada pihak eksternal, para investor dan public
- e. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan Bursa Efek Indonesia dan OJK termasuk penyerahan laporan keuangan secara tepat waktu
- f. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPST dan RUPSLB
- g. Menyebarkan informasi Perseroan, yang sekaligus merupakan penerapan keterbukaan informasi bagi aspek aktivitas usaha masyarakat umum melalui publikasi

Akuntan Publik

Perseroan tidak mengeluarkan jasa lain selain Jasa Audit Laporan Keuangan berarti Kantor Akuntan Publik Crowe Horwath yang melaksanakan audit atas laporan Perseroan dalam kurun waktu 4 (empat) Tahun yaitu Tahun 2017 , Tahun 2018 , Tahun 2019 dan khusus di Tahun 2021 penandatanganan Laporan Audit berganti PIC.

Laporan Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan memberikan masukan secara independen kepada Komisaris berkenaan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah kami telaah dan bahas. Sejauh pengetahuan kami, penyajian laporan keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dengan ini Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

- a. *Following the development of capital market, especially the legislation applicable to the capital market*
- b. *As a liaison company with stakeholders*
- c. *Assist the Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing GCG.*
- d. *Providing information services to external parties, investors and public*
- e. *Ensure the company's compliance against the regulations and provisions of Indonesia Stock Exchange and OJK including submission of financial statements in a timely manner*
- f. *Implementing and coordinating AGMS and EGMS activities*
- g. *Disseminating the company's information, which is also the application of information disclosure for the general public business activities through publications*

Public Accountant

The Company does not issue other services other than Financial Statement Audit Services means Crowe Horwath Public Accounting Firm which audits the Company's reports within a period of 4 (four) Years, namely 2017 , 2018 , 2019 and specifically in 2021, the signing of the Audit Report changes PIC

Audit Committee Report

The Board of Commissioners has established an Audit committee which one of its duties is to study and provide input independently to the Commissioner with respect to the financial statements. Financial statements that have been audited by the company's public accountant, for the fiscal year ended on December 31, 2021 We have reviewed and discussed. To the extent of our knowledge, presentation of the company's financial statements is in accordance with prevailing provisions.

Based on the above, the Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners in order for the audited financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2021 acceptable and reported in the company's annual report.



PT. LCK Global Kedaton Tbk

INFORMASI PERUSAHAAN *Corporate Information*



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Nama Pemegang Saham

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS TANGGAL 31 DESEMBER 2021 PT. LCK GLOBAL KEDATON TBK				
No	Nama Pemegang Saham	Jabatan	Jumlah Kepemilikan	%
1	Lim Chin Kim	KomisarisUtama	47.286.000	4.73
2	Kenny Lim	Komisaris	8.000.000	0.80
3	Sungkana	KomisarisIndependen	0	0
4	Lim Kah Hock	DirekturUtama	8.000.000	0.80
5	Ruben Partogi	Direktur	0	0

Susunan Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya Tanggal 31 Desember 2021 PT. LCK GLOBAL KEDATON Tbk

No	Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	%
1	PT LCK Investama Prima Indonesia	625.266.900	62.53
2	PT. Maju Mekar Makmur	201.538.300	20.15
3	Lim Chin Kim	47.286.000	4.73
4	Kenny Lim	8,000,000	0.80
5	Lim Kah Hock	8,000,000	0.80
6	Masyarakat	109.908.800	10.99
	Jumlah	1.000.000.000	100



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Jumlah Pemegang Saham

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM 31 DESEMBER 2021 PT. LCK GLOBAL KEDATON Tbk			
No	Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah	%
1	Kepemilikan Institusi Lokal	869.455.300	86.95%
2	Kepemilikan Institusi Asing	6.718.900	0.67%
3	Kepemilikan Individu Lokal	4.123.100	0.41%
4	Kepemilikan Individu Asing	119.702.700	11.97%
	Total	1.000.000.000	100%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

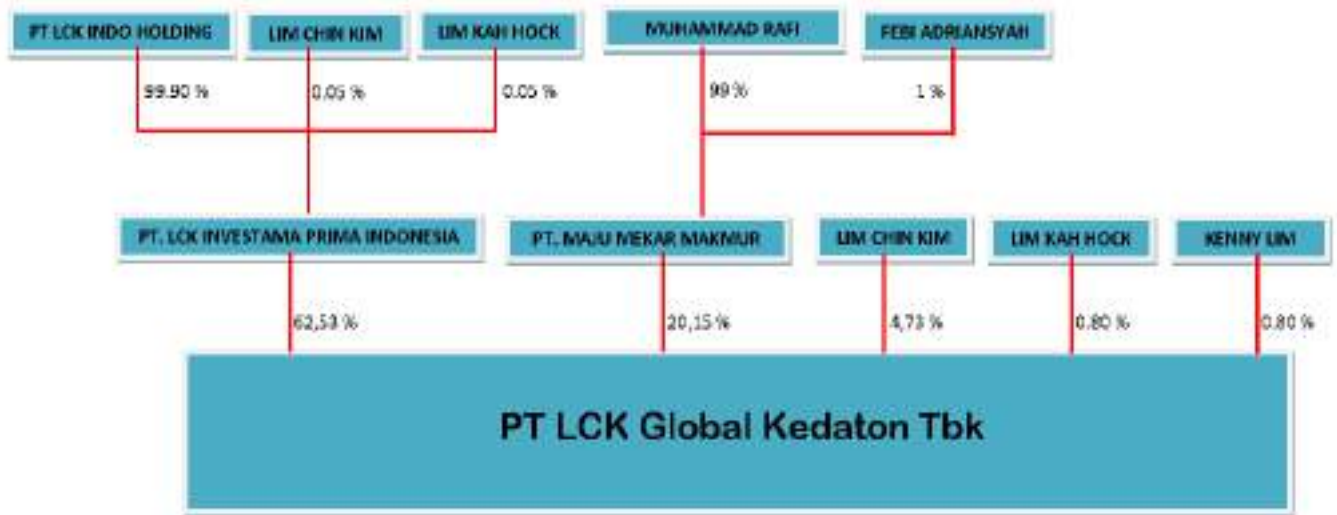




INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Lainnya





Nama Dan Alamat Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

❖ **Akuntan Publik**

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwarth)
*Gedung Jaya, 1st Floor, Suite LO1-A3
Jl. M.H Thamrin No 12 Jakarta 10340 - Indonesia*

❖ **Notaris**

Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn
*Jl. Pulo Raya VI No 1 RT 03 / RW 01 Petogogan,
Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170 - Indonesia*

❖ **Biro Administrasi Efek (BAE)**

PT Bima Registra
*Satrio Tower Building LT 9
Jl. Prof Dr Satrio Blok C5 Kuningan Timur
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia*

❖ **Penjamin Efek**

PT Mirae Assets Sekuritas Indonesia
*Equity Tower 50th Floor SCBD Lot 9
Jl. Jend Sudirman Kav 53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia*





PT. LCK Global Kedaton Tbk

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ***Corporate Social Responsibility***



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) *Corporate Social Responsibility*

Program Tangung jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai rasa tanggungjawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan berada atau lokasi sekitar pekerjaan atau proyek , seperti halnya melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar , Selama tahun 2021 Perseroan telah melakukan CSR dengan kegiatan seperti menyumbang hewan kurban saat Saat hari Raya Kurban, menyumbang dana untuk Acara kemerdekaan RI dan merapihkan jalan sekitar area pekerjaan atau proyek.

The company's social responsibility Program or corporate Social Responsibility is a concept or action undertaken by a company as the responsibility of the company to the social and environmental environment in which the company resides or the location around the work or project, as do activities that can increase the kesejahteraan of the surrounding community, during the year 2021 the company has held CSR with activities such as contributing to sacrificial animals during the day of sacrifice, worried the funds FOR the independence event of Indonesia and move the way around the area of work or project.

Kegiatan	Donasi	Tahun
<u>Sumbagan Korban Banjir di DKI Jakarta</u>	<u>Rp 3.000.000</u>	<u>2021</u>
<u>Banjir bandang di Bondowoso – Jawa Timur</u>	<u>Rp 3.000.000</u>	<u>2021</u>
<u>Sumbangan atas Pandemi Covid 19 di DKI Jakarta</u>	<u>Rp 5.000.000</u>	<u>2021</u>
-	-	-





LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 38



PT. LCK Global Kedaton Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Lim Kah Hock
Alamat kantor : PT LCK Global Kedaton Tbk
Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No 64, Jalan Letjen Suprapto Rt 009/ Rw 007
Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat 10640
Alamat Rumah : No. 8, Jalan Gopeng Off Jalan Pasar, 41400, Klang, Selangor, Malaysia
Telepon : (62 21) 7988982
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ruben Partogi
Alamat kantor : PT LCK Global Kedaton Tbk
Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No 64, Jalan Letjen Suprapto Rt 009/ Rw 007
Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat 10640
Alamat : Jl. Dr Saharjo Sawo II/27, Kel. Manggarai Selatan, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan,
Indonesia
Telepon : (62 21) 30066708
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk;
2. Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT LCK Global Kedaton Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 April 2022

Lim Kah Hock
Direktur Utama

Ruben Partogi
Direktur



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 004/004.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-3
Jakarta 10560, Indonesia
Tele: +62 (21) 2563 0000
Fax: +62 (21) 2553 0098
www.crowe.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. D0602/2.1051/AJ/1/05/1029-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 029/102/1-03/19

Halaman 2

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Juninho Widjaja, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1029

28 April 2022





PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2a,4,17	11.562.502.522	13.746.039.751
Pinjaman usaha - netto	2a,5,17,16	27.576.547.347	69.367.674.539
Uang muka proyek	6	66.493.629.240	17.339.280.061
Total Aset Lancar		135.624.679.109	129.473.203.351
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - netto	2f,2g,7,14	11.392.362.003	17.044.530.663
Aset pajak tangguhan	2h,6f	130.460.150	92.662.259
Total Aset Tidak Lancar		11.518.862.153	17.137.412.982
TOTAL ASET		147.143.541.262	146.610.616.333
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang lain-lain	2e,17	106.233.199	106.233.199
Utang pajak	2h,8a	11.446.954.846	12.018.669.156
Total Liabilitas Jangka Pendek		11.555.188.045	12.156.902.355
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	2i,9,14	415.149.005	422.192.271
TOTAL LIABILITAS		11.970.337.380	12.579.094.626
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal dasar - Rp3.200.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
- 1.000.000.000 lembar saham	10	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	11	19.005.644.506	19.005.644.506
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya			
Telah ditentukan penggunaannya			
		15.670.085.606	14.629.303.431
		196.573.768	306.573.768
TOTAL EKUITAS		135.173.203.882	134.031.521.707
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		147.143.541.262	146.610.616.333

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN	2j, 12, 18	45.700.880.208	42.170.902.184
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j, 13, 18	36.006.050.730	29.064.744.190
LABA KOTOR		9.694.829.478	13.286.157.994
Beban umum dan administrasi	2j, 7, 8, 14	7.574.861.153	7.583.150.863
LABA USAHA		2.059.968.325	5.693.007.131
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan keuangan		112.551.748	304.958.048
Provisi ekspansi kerugian kredit			
piutang usaha		(205.214.985)	-
Pendapatan lain-lain	2j, 9	110.890.639	-
Total Penghasilan Lain-lain		18.227.370	384.958.048
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)		2.078.190.716	6.067.965.179
PAJAK PENGHASILAN			
MANFAAT (BEBAN)			
PAJAK PENGHASILAN	2h, 8b		
Kira	8c	(473.023.728)	(41.202.074.306)
Tanggungan	8d	42.038.052	22.931.961
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto		(430.985.676)	(41.279.042.345)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.647.206.699	4.817.922.834
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembaliabilitas imbalan kerja	9	(7.042.723)	(2.615.380)
Manfaat pajak penghasilan tertali	2h, 8d	1.558.100	575.370
Total Rugi Komprehensif Lain - Neto		(5.524.524)	(2.039.991)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		1.641.682.175	4.815.882.833
LABA PER SAHAM	2k, 15	1,55	4,82

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Dilempahkan dan Dikawatirasi	Lembaran Modal Dikawatirasi	Saldo Laba		Total Ekuitas
			Laba Dilempahkan Penggunaan Laba	Saldo Laba Dilempahkan Penggunaan Laba	
Saldo 1 Januari 2021	100.000.000.000	19.029.644.908	236.573.755	13.412.420.575	132.778.649.238
Pembentukan cadangan umum	0	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Reklasifikasi	Nilai 0	-	-	(250.000.000)	(250.000.000)
Transfer laba ke cadangan	-	-	-	1.141.200.000	1.141.200.000
Rugi komprehensif lain - nilai wajar	-	-	-	(2.639.931)	(2.639.931)
Saldo 31 Desember 2021	100.000.000.000	19.029.644.908	236.573.755	14.172.300.644	143.438.529.307
Pembentukan cadangan umum	0	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Reklasifikasi	Nilai 0	-	-	(250.000.000)	(250.000.000)
Transfer laba ke cadangan	-	-	-	1.141.200.000	1.141.200.000
Rugi komprehensif lain - nilai wajar	-	-	-	(2.639.931)	(2.639.931)
Saldo 31 Desember 2021	100.000.000.000	19.029.644.908	236.573.755	15.070.560.713	144.336.889.576

Catatan atas laporan keuangan ini merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dan pelanggan		85.304.892.475	15.424.489.939
Pembayaran kas kepada			
Pemasok		(85.210.395.879)	(31.953.672.971)
Karyawan		(1.412.537.443)	(1.378.185.138)
Pembayaran pajak penghasilan		(1.032.699.386)	(2.685.110.629)
Penerimaan dan (pembayaran untuk)			
operasional lainnya		(332.697.990)	870.408.657
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk)		(1.683.537.229)	10.277.929.859
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pernyataan asal tetap		-	(5.700.000.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen tunai	2n, 10	(500.000.000)	(500.000.000)
Pembayaran utang pembiayaan			(64.932.535)
Kas neto digunakan untuk		(500.000.000)	(564.932.535)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			
KAS DAN SETARA KAS		(2.183.537.229)	4.012.947.324
KAS DAN SETARA KAS			
PADA AWAL TAHUN		13.746.039.751	9.733.092.427
KAS DAN SETARA KAS			
PADA AKHIR TAHUN		11.562.502.522	13.746.039.751

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT LCK Global Kedaton Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Global Kedaton Teknologi, sesuai Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-15029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta dimumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118353 tanggal 24 September 2013. Nama Perusahaan berubah menjadi PT LCK Global Kedaton berdasarkan Akta Notaris Ralsan, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 19 Mei 2017. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leoni Jayanti, S.H., M.Kn No. 50 tanggal 23 September 2020, notaris di Jakarta mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066070.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 24 September 2020 serta dimumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 036567 tahun 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang:

- Perdagangan besar informasi dan komunikasi,
- Aktivitas telekomunikasi satelit, dan
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa penyungat telekomunikasi yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan lokasi kantor administrasi di Gedung Mengpang Lantai 5, Mengpang Prapelan Raya No. 100, Jakarta Selatan dan kantor operasional Perusahaan berlokasi di Ruko Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Ilham Jendral Supriatni, RT 10B RW 10B, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2014.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT LCK Investama Prima Indonesia, sedangkan Entitas induk utama Perusahaan adalah PT LCK Indo Holdings, dengan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Tim Chin Kim.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Gusunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Tim Chin Kim

Kenny Lim

Sungkara

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Tim Kah Hock

Ruben Portugal



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Lim Chan Kim

Kenny Lim

Surykana

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur Independen

Lim Kah Hock

Ruben Paritogi

Bardiman Prayomo Sidi

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, pemasaran, dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup bidang sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi.

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp1.055.000.000 atau setara dengan 74,76% dan 71,11% dari total beban gaji, Tunjangan Hari Raya (THR) dan bonus.

Komite Audit

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua

Anggota

Anggota

Surykana

Ronaldi Vivjenda

Hendra Pramana

Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Ronaldi Vivjenda.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 11 orang karyawan tetap (tidak direvisi).

c. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp205 per saham. Perusahaan telah melaksanakan seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 10 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 April 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi adalah yang bertanggung jawab atas kewajaran persediaan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (ISAK-IAI) serta peraturan regulatif pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga pembelian, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Meta yang pelipitai yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Pengukuran laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia menggunakan penggunakan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengakibatkan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penetapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IDGAK IAI") menerbitkan Amendemen PSAK 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK 73. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020 dengan penerapan di kemudian.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari Covid-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perubahan pembayaran sewa menyebabkan perubahan imbalan atas sewa yang secara substansial sama, atau kurang dari, imbalan atas sewa sebelum perubahan;
- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penundaan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2021 dan tidak ada pembayaran sewa setelah tanggal 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substansial terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Perusahaan tidak menilai dampak dalam penerapan PSAK 73 (Amendemen) sewa, untuk menerapkan cara praktis untuk seluruh sewa konsesi terkait Covid-19 yang memenuhi kondisi dalam PSAK 73.45B.

Penerapan dan standar, interpretasi dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Talip 2 (Amendemen/amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan, Pengalihan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan, Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut meningkatkan artikel untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *offer bank offered rates (BORs)* ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 - Konsepsi sewa terkait Covid-19 setelah tanggal 30 Juni 2021
Amendemen tersebut mengharuskan kebijakan praktik konsepsi sewa terkait Covid-19 dinilai sesuai bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memerlukan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis
Amendemen tersebut mengidentifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diberikan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar interpretasi dan amendemen/amendemen atas PSAK yang relevan tapi Perusahan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dan dampak, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Membatalkan Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 60 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 74 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap Hasil Sebelum Penggunaan yang Dilonakan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Uraian Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Segera dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk dipertagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas bernilai yang dihalusi penggunaannya atau akan digunakan untuk memenuhi suatu liabilitas dalam paling banyak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar/jangka pendek bila

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan penunasannya dalam peminang tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset jangka panjang

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi

- Aset keuangan dinilai dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memungkinkan arus kas yang semata-mata dan pembayaran pokok dan bunga, dan jumlah pokok berulang

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk putang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau aset Perusahaan menerapkan panduan profilis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk putang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan profilis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Apar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang bernilai dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok tertentu. Pengukuran ini dikenal sebagai *solely payments of principal and interest (SPI)* tetap dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dan memperoleh arus kas kontraktual, maupun aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar pembelian yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya. Derivatif atau instrumen keuangan lain yang memiliki karakteristik tersebut memperkirakan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan linier, jika perusahaan memiliki kontraktual menyerahkan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut disebabkan oleh masalah pemenuhan kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBUJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pemakuan dan Pemuliharaan (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SDC. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada pembelian awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SDC. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Bobot keuangan" pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat baik yang berkorelasi tinggi untuk melakukan saling hapus atau jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan bersih dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dan Instrumen Ketertutupan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dipemagangkan secara awal di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kualitas harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak dipertdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara langsung, aset keuangan tersebut diukur dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak diasuransikan sebagai nilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontrak yang terdapat dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau pertuisan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diukur dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk peluang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi pemisahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk model provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggaran dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah meningkat lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Peluang usaha dihapus-bukukan ketika kecil kemungkinannya untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penanganan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penjualan dan Pembelian

a. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan seperti, ditentukan pengakuannya pada aset.

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau
- Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.



**PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Penakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah tanah dan jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengukur liabilitas terkait Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dan (ii) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus dilindungi, dan (ii) setiap kontingen atau kerugian komersial yang tidak pada pertepatan komersial lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini dihentikan dengan yang lain dari pembeli perjanjian yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau memiliki secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya pembelian dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya pembelian termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan	4
Kendaraan	4



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihandikan pengakuannya pada saat dilapaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihandikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada aset dengan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dan operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Di dalam menghitung nilai wajar, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskontin sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai wajar dan uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Penhilangan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas menyesuaikan jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kemungkinan penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, nota setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengeluarkan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Beban pajak final diakui dalam laba rugi, dan dinyatakan sebagai beban pajak final.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan ukuran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) selubung dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat saat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan menganggap keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan memodifikasi dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak untuk tagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengakuan pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemisahan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikurangkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikurangkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Imbalan Kerja

Manfaat Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengalihan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Debit pensiun dalam program manfaat imbalan pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kematian manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, perubahan dampak balas atas aset (jika ada) dan dan imbal hasil atas aset program tidak termasuk bunga yang termasuk langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mendapatkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak dalam penghasilan komprehensif lain termuat segera dalam saldo laba dan tidak akan diklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan uran masa depan atas program.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan kontrak

Pendapatan kontrak atas jasa pembinaan perantara (ekskontingensi) dalam jual dilakukannya penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual)

k. Laba per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

l. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan

Nilai wajar aset atau liabilitas dalam menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyusutan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas pondasi kategori (berdasarkan tingkat masukan input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan

m. Dividen

Pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diukur sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

n. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan terungkap dalam laporan keuangan

Peristiwa setelah periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan memperbandingkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2a.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan tu model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mempromosikan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan bagaimana risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diuji kompetensi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghitungan komprehensif lain yang menentukan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan. Perusahaan alas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang terakumulasi dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Perusahaan menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Perusahaan. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Perusahaan saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Perusahaan saat melaksanakannya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyusunan yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan berdasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Putang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL putang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan bertingkat segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan peringkatnya berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang dialami secara historis. Perusahaan akan menggunakan matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan meningkat selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang dialami secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian koreksi antara tingkat default yang dialami secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada putang usaha dan kontrak aset Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang menghasilkan penggunaan asumsi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan buku payemir yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lengkap dalam Catatan 20 dan 17.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya pendirian aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi faktor internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemanfaatan aset. Namun demikian kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan bahan yang dibutuhkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan punjutan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 7.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan Nilai Aset Nonkeuangan

Pertimbangan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dan penilaian penilaian yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset sampai atau harga pasar yang dapat diidentifikasi dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat dialokasikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memulihkan kinerja aset dan UPK yang rugi. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun danabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat konversi gaji, usia pensiun normal, tingkat kematian, tingkat kecacatan dan tingkat penggantian dan karyawan per aset. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas di masa atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2 dan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan aset pengunggaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Aktiva likuiditas (Rp)

	2021	2020
Kas	20.000.000	17.379.374
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.678.607.235	4.971.145.454
PT Bank Mega Syariah	170.508.752	170.304.082
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.675.000	3.975.000
Subtotal bank	6.851.878.987	9.154.424.536
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.680.623.535	4.574.236.861
Total	11.562.502.522	13.748.039.761

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat bank dan setara kas dalam mata uang asing, yang dibatasi penggunaannya, merupakan pada pihak berelasi

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka per tahun masing-masing sebesar 2,50% dan 3,00% - 5,25% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha atas jasa pengerjaan Site Acquisition (SITAC), Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Civil Mechanical and Electrical (CME) melalui telekomunikasi

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut

	2021	2020
PT Fiberhome Technologies Indonesia (Catatan 18)	26.500.603.665	.
PT Laksana Swasati Prastha (Catatan 18)	1.283.158.607	20.287.639.310
PT Inview Geospacial Mandiri (Catatan 18)	.	40.947.115.448
PT Inti Rangun Sepaktara Tbk (Catatan 18)	.	1.967.165.623
Lain-lain	.	174.954.100
Total	27.783.762.332	68.387.874.539
Provisi ekspedisi kerugian kredit	(205.214.985)	.
Neto	27.578.547.347	68.387.874.539

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut

	2021	2020
1 - 90 hari	26.500.603.665	2.880.772.293
91 - 180 hari	.	36.088.312.500
Lebih dari 180 hari	1.283.158.607	29.436.789.606
Total	27.783.762.332	68.387.874.539
Provisi ekspedisi kerugian kredit	(205.214.985)	.
Total	27.578.547.347	68.387.874.539



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Metode provisi ekspedisi kerugian kredit piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	-	-
Provisi ekspedisi kerugian kredit	205.214.985	-
Saldo akhir	205.214.985	-

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa provisi ekspedisi kerugian kredit tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

9. UANG MUKA PROYEK

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan atas jasa pengerjaan proyek SITAC dan CME monara talokomunikasi, yang masih dalam pengompoan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 nilai uang muka proyek masing-masing sebesar Rp96.463.629.240 dan Rp47.339.269.061.

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan	5.943.718.197	-	-	5.943.718.197
Peralatan	27.716.102.941	-	-	27.716.102.941
Kendaraan	314.909.000	-	-	314.909.000
Total Biaya Perolehan	13.979.721.138	-	-	13.979.721.138
Akumulasi Penyusutan				
Dibayarkan	941.164.056	292.475.910	-	1.233.640.000
Peralatan	15.736.786.849	5.330.350.270	-	21.067.137.119
Kendaraan	295.218.750	19.362.500	-	314.581.250
Total Akumulasi Penyusutan	16.973.169.655	5.682.188.680	-	22.655.358.335
Nilai Buku Neto	17.046.551.483			11.324.362.803

	2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan	5.943.718.197			5.943.718.197
Peralatan	27.716.102.941	5.700.000.000		33.416.102.941
Kendaraan	314.909.000	-	-	314.909.000
Total Biaya Perolehan	28.279.721.138	5.700.000.000	-	33.979.721.138
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	620.748.946	292.475.910	-	913.224.856
Peralatan	10.125.058.109	5.601.727.740	-	15.726.785.849
Kendaraan	216.493.750	78.725.000	-	295.218.750
Total Akumulasi Penyusutan	16.962.301.005	5.972.930.650	-	22.935.231.655
Nilai Buku Neto	17.317.419.333			11.044.489.483



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp5.662.148.680 dan Rp5.972.888.650 (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, harga perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp14.363.674.233 dan Rp126.346.130.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengasuransikan bangunan dan kondisinya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.050.000.000.

Berdasarkan hasil penilaian, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengakibatkan terjadinya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

8. PERPAJAKAN

a. Uang Pajak

Akumulasi terdiri dari

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	208.350	208.350
Pasal 23	500.000	2.540.000
Pasal 29	473.023.724	1.292.974.306
Pajak Pertambahan Nilai	10.973.132.788	10.752.856.500
Total	11.448.954.849	12.048.669.156

b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Akumulasi terdiri dari

	2021	2020
Pajak kini	473.023.728	1.292.974.306
Pajak tangguhan	(42.039.652)	(22.931.961)
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto	430.984.076	1.270.042.346

c. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

	2021	2020
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.078.190.775	6.087.965.179
Beda temporer		
Provisi ekspektasi kerugian kredit	205.214.985	-
Imbalan kerja	(14.125.659)	142.077.075
Laba kena pajak	2.269.280.101	6.230.042.254

Perhitungan boban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Tahun 2021		
(22% x 50% x 239.344.203)	26.217.872	
(22% x 2.030.935.707)	446.605.956	
Tahun 2020		
(22% x 50% x 705.772.123)	-	77.634.934
(22% x 5.524.269.877)	-	1.215.349.372
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	473.023.728	1.292.974.306

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut

	2021	2020
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.078.190.775	6.087.965.179
Pajak dihitung pada tarif tertentu	433.191.926	1.283.497.979
Penyesuaian akibat perbedaan pengungkapan tarif pajak yang berlaku	(2.207.729)	(1.770.477)
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	8.324.996
Efek pembulatan	(21)	(53)
Total beban pajak penghasilan	430.984.076	1.270.042.346

d. Pajak Penghasilan - Tanggahan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Tangguhan (lanjutan)

	2021				
	Saldo Awal	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi	Pengaruh Perubahan Tarif Pajak	Dikurangkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan					
Imbalan kerja	92.682.299	(3.107.646)	-	1.556.199	91.132.653
Provisi ekspansi kerugian kredit	-	45.147.297	-	-	45.147.297
Aset pajak tangguhan	<u>92.682.299</u>	<u>42.039.652</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>136.469.150</u>
	2020				
	Saldo Awal	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi	Pengaruh Perubahan Tarif Pajak	Dikurangkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan					
Imbalan kerja	64.374.959	31.156.957	(8.114.946)	575.379	91.887.299

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, meningkatkan reformasi administrasi kebijakan perpajakan yang komprehensif dan pertanahan besar pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sepuluh perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPh dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku tanggal 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu, yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022; dan
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2016 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak lain dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pemakaian memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan UU Ketenagakerjaan pada tahun 2000 dan PP 35/2001 yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No. 11/2000 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021

Pemakaian mencatat liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris Independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 22 April 2022 dan 3 Februari 2021, dengan menggunakan metode *projected-unit credit*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut

	2021	2020
Tingkat diskonto	6,93%	6,99%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	5,00%	5,00%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	TMLW (2019)	TMLW (2019)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 11 karyawan (tidak mendit)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri atas

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	415.149.335	422.192.271

Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut

	2021	2020
Beban jasa lani	67.253.711	61.088.004
Beban bunga	29.511.240	21.894.737
Kenaikan kewajiban akibat perubahan program	-	39.094.334
Beban imbalan kerja (Catatan 14)	96.764.951	142.077.075
Pendapatan lain-lain	(110.890.610)	-
Total	(14.126.659)	142.077.076

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut

	2021	2020
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7.082.723	2.615.360



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Metode liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	422.192.271	277.409.836
Beban komprehensif lain	7.082.723	2.615.380
Beban tahun berjalan (Catatan 14)	96.764.951	142.077.075
Pembayaran lain-lain	(110.800.610)	-
Saldo akhir tahun	415.149.335	422.192.271

Sensitivitas liabilitas imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas imbalan pensiun	
		Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1,00%	Turun 6,42%	Naik 7,26%
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik 7,33%	Turun 6,59%

Manajemen Perusahaan telah meninjau asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pensiun adalah sebesar 17,45 tahun pada tanggal 31 Desember 2021.

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Bima Registrasi, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2021			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total
PT LCK Investasi Prima Indonesia	625.220.000	62,51%	62.520.020.000
PT Maja Makmur Makmur	201.538.300	20,15%	20.153.830.000
Masyarakat	173.194.800	17,34%	17.319.480.000
Total	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000
2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total
PT LCK Investasi Prima Indonesia	625.220.000	62,52%	62.522.020.000
PT Maja Makmur Makmur	201.538.300	20,15%	20.153.830.000
Masyarakat	173.241.500	17,33%	17.324.150.000
Total	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Pembentukan Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 29 September 2021 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Loolin Jayayanti, S.H., No. 87 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp500.000.000 atas hasil operasi Perusahaan untuk tahun 2020 yang telah ditutup pada tanggal 14 September 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 25 Agustus 2020 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Loolin Jayayanti, S.H., No. 44 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp500.000.000 atas hasil operasi Perusahaan untuk tahun 2019 yang telah ditutup pada tanggal 17 September 2020.

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan apio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018, setelah dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp2.594.355.497.

12. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pengujian SITAC dan CMC melalui telekomunikasi, yang terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
SITAC dan CMC	45.700.880.288	42.170.902.184

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

Persentase pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari total pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Ekarhoma Technologies Indonesia (Catatan 18)	28.500.603.685	-
PT Lasmara Swasti Prasheta (Catatan 18)	19.200.276.603	-
PT Timewave Geospacial Mandiri (Catatan 18)	-	40.403.736.561
Total	<u>45.700.880.288</u>	<u>40.403.736.561</u>

13. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun Intelektual Unit

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Subkontraktor	36.960.955.700	29.064.744.190



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rendemen pemasok pihak ketiga dengan nilai transaksi lebih dari 10% dan total beban pokok pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

	2021	2020
Suhadi (Catatan 18)	21.200.482.932	-
Erwin Supena (Catatan 18)	14.885.512.768	27.723.615.592
Total	36.086.055.700	27.723.615.592

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Aktivitas terdiri dari:

	2021	2020
Penyusutan (Catatan 7)	5.662.148.680	5.972.888.650
Gaji, THR dan bonus	1.412.537.433	1.378.185.138
Jasa profesional	403.410.089	100.000.000
Imbalan kerja karyawan (Catatan 9)	96.764.951	112.077.075
Total	7.574.861.153	7.563.150.863

15. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut.

	2021	2020
Labar neto tahun berjalan	1.647.206.699	4.817.922.834
Rata-rata tertimbang saham beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
Labar per saham dasar	1,65	4,82

16. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar itu baik.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan pengelolaan modal.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dan kegiatan operasi dan dan aktivitas pendanaan, termasuk bank dan setara kas, dan piutang usaha.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEBUJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diajak dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pinjaman yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit timbul dan disimpan simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk mitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	2021			Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank dan setara kas	11.542.502.522	-	-	11.542.502.522
Piutang usaha	19.010.256.730	8.563.290.617	205.214.985	27.783.762.332
Total	30.552.759.252	8.563.290.617	205.214.985	39.326.264.854

	2020			Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank dan setara kas	13.728.681.377	-	-	13.728.681.377
Piutang usaha	38.949.084.883	29.433.789.656	-	68.382.874.539
Total	52.677.766.260	29.433.789.656	-	82.111.555.916

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021						Total
	Peringkat Suku Bunga Tetap	Jatuh Tempo 12-18 Bulan	Jatuh Tempo 18-36 Bulan	Jatuh Tempo 36-60 Bulan	Jatuh Tempo 60-120 Bulan	Jatuh Tempo 120-360 Bulan	
Aset Keuangan Pihak dan Setengah	2,50%	11.542.502.522	-	-	-	-	11.542.502.522



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEBUJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

	Rasio rata rata Bunga IDR/IDR	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2020				Total
			Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Pada Tahun Kelima	
Aset Keuangan Berkas, nilai neto pada	0,00% - 5,00%	10.720.684.077					10.720.684.077

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021			Total
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas Keuangan Uang lain-lain	108.233.199	-	-	108.233.199
Total	108.233.199	-	-	108.233.199
	2020			Total
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas Keuangan Uang lain-lain	108.233.199	-	-	108.233.199
Total	108.233.199	-	-	108.233.199

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum total modal yang diperumbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

	2021	2020
Modal saham	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	19.005.644.508	19.005.644.508
Saldo laba	16.167.559.374	15.025.877.199
Total	135.173.203.882	134.031.521.707

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas neto dengan modal. Liabilitas neto adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan total kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut

	2021	2020
Total liabilitas	11.970.137.100	12.579.094.026
Dikurangi kas dan setara kas	11.562.502.522	13.746.039.751
Liabilitas neto	407.634.578	(1.166.945.125)
Total ekuitas	135.173.203.882	134.031.521.707
Rasio utang terhadap modal	0,003	(0,008)

17. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat di laporan keuangan

	2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	11.562.502.522	11.562.502.522
Pinjaman usaha	27.570.547.347	27.570.547.347
Total Aset Keuangan	39.141.049.869	39.141.049.869
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang lain-lain	108.233.199	108.233.199
Total Liabilitas Keuangan	108.233.199	108.233.199



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	13.746.039.751	13.746.039.751
Piutang usaha	69.387.874.539	69.387.874.539
Total Aset Keuangan	82.133.914.290	82.133.914.290
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang lain-lain	108.233.199	108.233.199
Total Liabilitas Keuangan	108.233.199	108.233.199

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada label di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

1. Untuk aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan utang lain-lain, nilai tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

18. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Palanggan

PT Trimwara Geospasial Mandiri (Catatan 5 dan 12)

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No. 030/PIK-CME/TGM-GKT/1-2020 tanggal 8 Januari 2020, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Trimwara Geospasial Mandiri untuk pengerjaan *Constructive, Mechanical and Electrical* pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Januari 2021 dan diperpanjang sampai tanggal 5 Januari 2022.

PT Fibrhama Technologies Indonesia (Catatan 5 dan 12)

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No. 003/PII-LCKGK/PII-DAKTMBS4CQUSQ-USOM/2021 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Fibrhama Technologies Indonesia untuk pembangunan Base Transceiver Station (BTS) 4G antara lain:

- + Pengadaan dan pemasangan peralatan dengan spesifikasi teknis, dan
- + Pemasangan, pembongkaran, perbaikan, *testing*, baik berupa *Acceptance Test Procedure/Civil Mechanical Electrical* (CME) pada BTS 4G.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2023.

PT Lasmama Swasti Prashada (Catatan 5 dan 12)

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No. 056/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/FEB/18 tanggal 8 Februari 2018, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmama Swasti Prashada untuk pengerjaan konstruksi sarana penunjang base transceiver station sipil, mekanikal dan elektrik. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 8 Februari 2019 dan diperpanjang pada tanggal 4 Februari 2019 dengan perjanjian kerjasama No. 015/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/FEB/19, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 Februari 2020.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pelanggan (lanjutan)

PT Lasmara Swasti Prashada (Catatan 5 dan 12) (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No 011/Proc-CME/LSP-LCKGK/Feb/20 tanggal 5 Februari 2020 Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmara Swasti Prashada untuk pengerjaan yang meliputi Defat-Design, Pekerjaan Persiapan, Pembangunan Pondasi, Konstruksi, Transportasi Material Tower, Ereksi, Instalasi ME & Grounding, Penyediaan, Pengawasan Teknis, Penyambung/Instalasi PLH serta pekerjaan lainnya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 5 Februari 2021

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No 05/Proc-CME/LSP-LCKGK/Feb/2021 tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmara Swasti Prashada untuk pengerjaan yang meliputi Defat-Design, Pekerjaan Persiapan, Pembangunan Pondasi, Konstruksi, Transportasi Material Tower, Ereksi, Instalasi ME & Grounding, Penyediaan, Pengawasan Teknis, Penyambung/Instalasi PLH serta pekerjaan lainnya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 8 Februari 2022

PT Inli Bangun Sejahtera Tbk (Catatan 5)

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No 056/IRS-I-GKUSACME-CME/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Inli Bangun Sejahtera Tbk untuk pengerjaan konstruksi sarana penunjang busa transceiver station split, mekanikal dan elektrikal. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 10 Oktober 2021

Subkontraktor

Bapak Erwin Sujana (Catatan 13)

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No 03/LCKM-ERWIN SUJANA/PKKK-SUB COM/2020 tanggal 3 Januari 2020, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan bertanggung jawab mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No 01/LCKM-ERWIN SUJANA/PKKK-SUB COM/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan bertanggung jawab mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun

Bapak Suhadi (Catatan 13)

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No 006/LCKM-SUHADI/PKKK-SUB COM/2019 tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Bapak Suhadi selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan bertanggung jawab mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 19 Oktober 2020 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Subkontraktor (lanjutan)

Bapak Suhadi (Catatan 13) (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No 008/LCKM-SUHADI/PAKS-SUBCON/2020 tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Bapak Suhadi selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban memantau kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2021 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperolehi dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No 003/LCKM-SUHADI/PAKS-SUBCON/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Bapak Suhadi selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban memantau kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperolehi dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Bapak Rizal (Catatan 13)

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No 008/LCKM-RIZAL/XII/PAKS-SUBCON/2019 tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Bapak Rizal selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban memantau kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2020 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperolehi dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No 005/LCKM-RIZAL/PAKS-SUBCON/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Bapak Rizal selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban memantau kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 Januari 2022 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperolehi dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

19. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ikatan dan perjanjian penting

PT Lasmiana Swasti Prashada

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No 010/Proc-CMD/LSP-LCKGK/Feb/22 tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmiana Swasti Prashada untuk pengerjaan yang meliputi Detail-Design, Pekerjaan Persiapan, Pembangunan Pondasi, Konstruksi, Transportasi Material, TOWER, Frekuensi MF & Grounding, Penyelidikan, Pengaliran Talok, Penyambungan Saluran P1N serta pekerjaan lainnya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 27 Februari 2023.



PT. LCK Global Kedaton Tbk



**Komplek Perkantoran Cempaka Mas
Gedung LCK Group. Blok M No.64
Jl. Let. Jend Suprpto. RT 007 RW 008,
Kel. Sumur Batu, Kec . Kemayoran.
Jakarta Pusat, 10640.**



corsec@lckglobal.co.id



www.lckglobal.co.id

